

**ANALISIS PERAN DANA DESA MELALUI PROGRAM PEMBANGUNAN
INFRASTRUKTUR GUNA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Desa Mulang Maya Kecamatan Kotabumi Selatan
Kabupaten Lampung Utara)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :

**NIKE YUSNIA
NPM. 1551010083**

Jurusan : Ekonomi Syari'ah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H/2019 M**

**ANALISIS PERAN DANA DESA MELALUI PROGRAM PEMBANGUNAN
INFRASTRUKTUR GUNA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Desa Mulang Maya Kecamatan Kotabumi Selatan
Kabupaten Lampung Utara)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :

NIKE YUSNIA

NPM : 1551010083

Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Pembimbing I : Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag

Pembimbing II : Fatih Fuadi, S.E.I, M.S.I

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1440H / 2019M**

ABSTRAK

Dana Desa merupakan suatu aspek terpenting dari sebuah desa untuk menjalankan program-program dari pemerintahan. Termasuk diantaranya adalah program untuk mensejahterakan masyarakat. Pembangunan desa merupakan bagian penting dalam pembangunan nasional. Berhasilnya pembangunan nasional termasuk pembangunan desa ditentukan oleh pemerintah melalui berbagai kebijakan di tingkat Propinsi hingga Desa. Pembangunan infrastruktur di Desa Mulang Maya Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara belum tersentuh secara menyeluruh, padahal semakin meningkatnya dana mengakibatkan semakin berkembangnya pembangunan infrastruktur desa.

Perumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana peran pembangunan infrastruktur desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Mulang Maya Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara serta Bagaimana pembangunan infrastruktur desa dan kesejahteraan masyarakat Desa Mulang Maya Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara dalam perspektif ekonomi Islam.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pembangunan infrastruktur desa terhadap peningkatan kesejahteraan pada Desa Mulang Maya Kabupaten Lampung Utara serta untuk mengetahui pembangunan infrastruktur desa dan kesejahteraan pada desa Mulang Maya Kabupaten Lampung Utara berdasarkan perspektif Ekonomi Islam. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian pustaka (*Library research*). Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket (kuesioner) dan dokumentasi, data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu menyajikan data secara rinci sehingga dapat diperoleh gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai.

Hasil penelitian yang di dapat adalah Pelaksanaan program pembangunan infrastruktur di Desa Mulang Maya belum sepenuhnya terealisasi dengan baik. Padahal dengan adanya program pembangunan infrastruktur desa berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dilihat dari ke 15 program pembangunan ada 6 program yang sangat berperan yaitu pembangunan sarana sanitasi dan kebersihan, pembangunan sarana air bersih, pembangunan sumur bor, pembangunan jalan telford, pembangunan jalan lapen dan pembangunan paving block. Dalam pandangan ekonomi islam tentang kesejahteraan masyarakat yaitu seorang sudah bisa dikatakan sejahtera apabila sudah terpenuhinya kebutuhan material saja akan tetapi harus diimbangi dengan kebutuhan spritual, terpeliharanya nilai-nilai moral dan terwujudnya keharmonisan sosial.

Kata Kunci : Dana Desa, Pembangunan, Kesejahteraan masyarakat, Ekonomi Islam



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **ANALISIS PERAN DANA DESA MELALUI
PRORAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR
GUNA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM (Studi Pada Desa Mulang Maya Kecamatan
Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara)**

Nama Mahasiswa : **Nike Yusnia**

NPM : **1551010083**

Program Studi : **Ekonomi Syari'ah**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag

Fatih Fuadi, S.E.I, M.S.I

NIP. 197605292008012010

NIP. 198512192015031006

Ketua Jurusan

Madnasir, S.E., M.S.I

NIP.197504242002121001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarampe, Bandar Lampung (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **ANALISIS PERAN DANA DESA MELALUI PRORAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR GUNA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Desa Mulang Maya Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara)** disusun oleh **Nike Yusnia, NPM: 1551010083** Jurusan **Ekonomi Syari'ah**, telah diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : 26 Juni 2019.

TIM MUNAQSAH

Ketua Sidang	: H. Supaijo, SH., MH	(.....)
Penguji 1	: Deki Fermansyah, SE., M.Si	(.....)
Penguji 2	: Dr. Moh Bahrudin, M.A	(.....)
Sekretaris	: Ersi Sisdianto, S.E.I.,M.Ak	(.....)

Dekan

Dr. Moh. Bahrudin, M.A
NIP. 197605292008012010

MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا
بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ
دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, dimuka dan dibelakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri, dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”
(QS. Ar-Ra’d ayat 11)

PERSEMBAHAN

Sujud syukur ku persembahkan kepada Allah SWT yang Maha Agung, Maha Tinggi dan Maha Penyayang, serta lantunan Al-fatihah beriring shalawat dalam simpuhku merintih, mendo'akan dalam syukur yang tiada terkira, terimakasih ku untuk-Mu aku persembahkan karyaku ini kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Azwar Yusuf dan Ani Susana yang sangat hormati, aku sayangi dan sangat aku cintai yang selalu menguatkan ku dengan sepenuh hati merawatku, memotivasiku dengan nasehat-nasehat yang luar biasa dan selalu mendoakan ku agar terus berada di jalanNya. Semoga selalu berada dalam lindungan Allah SWT dan mendapatkan keberkahan baik di dunia maupun di akhirat.
2. Adik-adikku tersayang Andiko Edo Wardo, Sentia, Riski Apriansyah dan Riska Apriyani, terima kasih atas doanya serta dukungan yang begitu berharga bagi hidupku. Semoga Allah memberikan kemudahan di setiap langkahnya.
3. Seluruh keluarga besarku yang telah memberikan segala kemampuan baik do'a, dukungan serta bimbingan yang tiada henti selalu diberika kepada penulis.
4. Almamater tercinta Universitas Negeri Islam Raden Intan Lampung terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.

RIWAYAT HIDUP

Nike Yusnia, lahir pada tanggal 15 September 1997 di Desa Mulang Maya Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara. Anak pertama dari lima bersaudara dari pasangan Azwar Yusuf dan Ani Susana.

Masa pendidikan penulis dimulai pada tahun 2004 di SD Negeri 3 Mulang Maya selesai pada tahun 2009, pada tahun 2010 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Kotabumi selesai pada tahun 2012, dan pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Kotabumi selesai pada tahun 2015. Dengan dukungan dari kedua orang tua dan nekad yang kuat dan selalu mengharap ridho Allah SWT, penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Negeri Islam (UIN) Raden Intan Lampung pada tahun 2015 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan penuh harapan dapat bertambahnya ilmu pengetahuan bagi penulis. Pada bulan Juli 2018 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sidiodadi Asri Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW para sahabat keluarga dan para pengikutnya yang taat kepada ajaran agamanya.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr.Moh.Bahrudin,M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dan selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Madnasir,S.E.,M.S.I selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah yang senantiasa sabar dalam memberikan arahan serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Fatih Fuadi, S.E.I, M.S.I selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga

penulisan skripsi ini dapat diselesaikan semoga ilmu dan pengetahuan yang disampaikan mendapatkan barokah dari Allah SWT.

4. Segenap Dosen Jurusan Ekonomi Syariah yang telah memberikan bekal ilmunya kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung..
5. Kepada perpustakaan Pusat dan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan fasilitas sumber rujukan penulisan skripsi.
6. Kepada sahabat-sahabatku Hendri Afriansyah, Teratai (putri, dinda, yogik, atik, reni, hamsiah, sikot, agus. Arif, elvan, angga, Iqbal) dan anak-anak kosan Al-aziz (Khusna, anis, Nada, Coy, Menik, Susi) terimakasih telah menjadi keluarga dan penyemangat dalam hidupku.
7. Dan semua pihak yang membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga kita selalu terikat dalam ukhkuwah islamiyah.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, akan tetapi diharapkan dapat memberikan manfaat keilmuan yang berarti dalam bidang Ekonomi Islam.

Bandar lampung, 21 Febuari 2019
Penulis

Nike Yusnia
NPM:1551010083

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAPTR ISI.....	x
DAPTR TABEL	xii
DAPTR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul.....	3
C. Latar Belakang Masalah	3
D. Batasan Penelitian	7
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
G. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
H. Metode Penelitian.....	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembangunan Desa	20
1. Pembangunan Infrastruktur	20
2. Pengertian Desa	21
3. Konsep Pembangunan Dalam Islam.....	25
B. Dana Desa	27
1. Pengertian Dana Desa	27
2. Tujuan Dana Desa	27
3. Sumber Dana Desa	28
4. Mekanisme Pencairan Dana dan Penyaluran Alokasi Dana Desa	29
C. Konsep Kesejahteraan Masyarakat	30
1. Pengertian Kesejahteraan	30
2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat	31
D. Kesejahteraan Masyarakat Dalam Ekonomi Islam	36
1. Konsep Kesejahteraan (Falah) dalam Ekonomi Islam	36

2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat Dalam Ekonomi Islam	42
BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Tentang Desa Mulang Maya	47
B. Kondisi Masyarakat Desa Mulang Maya.....	52
C. Pemberdayaan Masyarakat Desa Mulang Maya Sebelum dan Sesudah Adanya Dana	59
BAB IV ANALISIS DATA	
A. Peran Pembangunan Infrastruktur Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mulang Maya Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara	72
B. Pembangunan Infrastruktur Desa dan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mulang Maya Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara dalam Perspektif Ekonomi Islam	84
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN	87
B. SARAN	88
LAMPIRAN	
DAPFTAR PUSTAKA	

DAPTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Desa Mulang Maya	49
Tabel 3.2 Fasilitas Pendidikan	49
Tabel 3.3 Sarana Kesehatan	50
Tabel 3.4 Kondisi Rumah	50
Tabel 3.5 Kondisi Perekonomian	51
Tabel 3.6 Pendapatan Rata-rata Penduduk Tahun 2016	52
Tabel 3.7 Pendapata Rata-rata Penduduk Tahun 2017-2018	53
Tabel 3.8 Pola Konsumsi Tahun 2018	54
Tabel 3.9 Tingkat Pendidikan Masyarakat	55
Tabel 3.10 Tingkat Kesehatan Masyarakat	57
Tabel 3.11 Tingkat Perumahan Masyarakat Tahun 2018	58
Tabel 3.12 Dana Desa yang diterima di Desa Mulang Maya	60
Tabel 3.13 Data Pembangunan Infrastruktur tahun 2016-2018	64
Tabel 3.14 Pembangunan Infrastruktur Desa	64
Tabel 3.15 Pembangunan Infrastruktur Desa	65
Tabel 3.16 Program Pembangunan Infrastruktur Desa	65
Tabel 3.17 Program Pembangunan Infrastruktur Desa	66
Tabel 3.18 Pembangunan Infrastruktur Desa	66
Tabel 3.19 Pembangunan Infrastruktur Desa	67
Tabel 3.20 Ketepatan Pelaksanaa Pembangunan Infrasetruktur	67
Tabel 3.21 Program Pembangunan Infrastruktur Desa	68
Tabel 3.22 Program Pembangunan Infrastruktur Desa	68
Tabel 3.23 Program Pembangunan Infrastruktur Desa	69
Tabel 3.24 Program Pembangunan Infrastruktur Desa	69
Tabel 3.25 Tingkat Kemajuan Masyarakat	70
Tabel 3.26 Tingkat Kesejahteraan Masyrakat	70

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pra Riset
2. Balasan Surat Izin Pra Riset
3. Surat Izin Riset
4. Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam
Negeri Raden Intan Lampung Nomor 03 Tahun 2019
5. Daftar Angket
6. Dokumentasi Paada Saat Melakukan Penelitian di Desa Mulang Maya
Kecamatan Kotabumi selatan Kabupaten Lampung Utara

ABSTRAK

Dana Desa merupakan suatu aspek terpenting dari sebuah desa untuk menjalankan program-program dari pemerintahan. Termasuk diantaranya adalah program untuk mensejahterakan masyarakat. Pembangunan desa merupakan bagian penting dalam pembangunan nasional. Berhasilnya pembangunan nasional termasuk pembangunan desa ditentukan oleh pemerintah melalui berbagai kebijakan di tingkat Propinsi hingga Desa. Pembangunan infrastruktur di Desa Mulang Maya Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara belum tersentuh secara menyeluruh, padahal semakin meningkatnya dana mengakibatkan semakin berkembangnya pembangunan infrastruktur desa.

Perumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana peran pembangunan infrastruktur desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Mulang Maya Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara serta Bagaimana pembangunan infrastruktur desa dan kesejahteraan masyarakat Desa Mulang Maya Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara dalam perspektif ekonomi Islam.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pembangunan infrastruktur desa terhadap peningkatan kesejahteraan pada Desa Mulang Maya Kabupaten Lampung Utara serta untuk mengetahui pembangunan infrastruktur desa dan kesejahteraan pada desa Mulang Maya Kabupaten Lampung Utara berdasarkan perspektif Ekonomi Islam. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian pustaka (*Library research*). Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket (kuesioner) dan dokumentasi, data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu menyajikan data secara rinci sehingga dapat diperoleh gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai.

Hasil penelitian yang di dapat adalah Pelaksanaan program pembangunan infrastruktur di Desa Mulang Maya belum sepenuhnya terealisasi dengan baik. Padahal dengan adanya program pembangunan infrastruktur desa berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dilihat dari ke 15 program pembangunan ada 6 program yang sangat berperan yaitu pembangunan sarana sanitasi dan kebersihan, pembangunan sarana air bersih, pembangunan sumur bor, pembangunan jalan telford, pembangunan jalan lapen dan pembangunan paving block. Dalam pandangan ekonomi islam tentang kesejahteraan masyarakat yaitu seorang sudah bisa dikatakan sejahtera apabila sudah terpenuhinya kebutuhan material saja akan tetapi harus diimbangi dengan kebutuhan spritual, terpeliharanya nilai-nilai moral dan terwujudnya keharmonisan sosial.

Kata Kunci : Dana Desa, Pembangunan, Kesejahteraan masyarakat, Ekonomi Islam



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : ANALISIS PERAN DANA DESA MELALUI
PRORAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR GUNA
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada
Desa Mulang Maya Kecamatan Kotabumi Selatan
Kabupaten Lampung Utara)**

Nama Mahasiswa : Nike Yusnia

NPM : 1551010083

Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.**

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Moh. Bahrudin, M.A

Fatih Fuadi, S.E.I, M.S.I

NIP. 197605292008012010

NIP. 198512192015031006

Ketua Jurusan

Madnasir, S.E., M.S.I

NIP.197504242002121001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarampe, Bandar Lampung (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **ANALISIS PERAN DANA DESA MELALUI PRORAM
PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR GUNA MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM (Studi Pada Desa Mulang Maya Kecamatan Kotabumi Selatan
Kabupaten Lampung Utara)** disusun oleh **Nike Yusnia, NPM: 1551010083**

Jurusan Ekonomi Syari'ah, telah diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : 26
Juni 2019

TIM MUNAQASAH

Ketua Sidang : H. Supaijo, SH., MH

Sekretaris : Ersi Sisdiyanto, S.E.I., M.Ak

Penguji 1 : Deki Fermansyah, SE., M.Si

Penguji 2 : Dr. Moh Bahrudin, M.A

Dekan

Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag

NIP. 197605292008012010

MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِّنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا
بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ
دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, dimuka dan dibelakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri, dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”
(QS. Ar-Ra’d ayat 11)

PERSEMBAHAN

Sujud syukur ku persembahkan kepada Allah SWT yang Maha Agung, Maha Tinggi dan Maha Penyayang, serta lantunan Al-fatihah beriring shalawat dalam simpuhku merintih, mendo'akan dalam syukur yang tiada terkira, terimakasih ku untuk-Mu aku persembahkan karyaku ini kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Azwar Yusuf dan Ani Susana yang sangat hormati, aku sayangi dan sangat aku cintai yang selalu menguatkan ku dengan sepenuh hati merawatku, memotivasiku dengan nasehat-nasehat yang luar biasa dan selalu mendoakan ku agar terus berada di jalanNya. Semoga selalu berada dalam lindungan Allah SWT dan mendapatkan keberkahan baik di dunia maupun di akhirat.
2. Adik-adikku tersayang Andiko Edo Wardo, Sentia, Riski Apriansyah dan Riska Apriyani, terima kasih atas doanya serta dukungan yang begitu berharga bagi hidupku. Semoga Allah memberikan kemudahan di setiap langkahnya.
3. Seluruh keluarga besarku yang telah memberikan segala kemampuan baik do'a, dukungan serta bimbingan yang tiada henti selalu diberika kepada penulis.
4. Almamater tercinta Universitas Negeri Islam Raden Intan Lampung terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.

RIWAYAT HIDUP

Nike Yusnia, lahir pada tanggal 15 September 1997 di Desa Mulang Maya Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara. Anak pertama dari lima bersaudara dari pasangan Azwar Yusuf dan Ani Susana.

Masa pendidikan penulis dimulai pada tahun 2004 di SD Negeri 3 Mulang Maya selesai pada tahun 2009, pada tahun 2010 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Kotabumi selesai pada tahun 2012, dan pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Kotabumi selesai pada tahun 2015. Dengan dukungan dari kedua orang tua dan nekad yang kuat dan selalu mengharap ridho Allah SWT, penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Negeri Islam (UIN) Raden Intan Lampung pada tahun 2015 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan penuh harapan dapat bertambahnya ilmu pengetahuan bagi penulis. Pada bulan Juli 2018 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sidiodadi Asri Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW para sahabat keluarga dan para pengikutnya yang taat kepada ajaran agamanya.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr.Moh.Bahrudin,M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dan selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Madnasir,S.E.,M.S.I selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah yang senantiasa sabar dalam memberikan arahan serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Fatih Fuadi, S.E.I, M.S.I selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga

penulisan skripsi ini dapat diselesaikan semoga ilmu dan pengetahuan yang disampaikan mendapatkan barokah dari Allah SWT.

4. Segenap Dosen Jurusan Ekonomi Syariah yang telah memberikan bekal ilmunya kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung..
5. Kepada perpustakaan Pusat dan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan fasilitas sumber rujukan penulisan skripsi.
6. Kepada sahabat-sahabatku Hendri Afriansyah, Teratai (putri, dinda, yogik, atik, reni, hamsiah, sikot, agus. Arif, elvan, angga, Iqbal) dan anak-anak kosan Al-aziz (Khusna, anis, Nada, Coy, Menik, Susi) terimakasih telah menjadi keluarga dan penyemangat dalam hidupku.
7. Dan semua pihak yang membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga kita selalu terikat dalam ukhkuwah islamiyah.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, akan tetapi diharapkan dapat memberikan manfaat keilmuan yang berarti dalam bidang Ekonomi Islam.

Bandar lampung, 21 Febuari 2019
Penulis

Nike Yusnia
NPM:1551010083

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAPTR ISI.....	x
DAPTR TABEL	xii
DAPTR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul.....	3
C. Latar Belakang Masalah	3
D. Batasan Penelitian	7
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
G. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
H. Metode Penelitian.....	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembangunan Desa	20
1. Pembangunan Infrastruktur	20
2. Pengertian Desa	21
3. Konsep Pembangunan Dalam Islam.....	25
B. Dana Desa	27
1. Pengertian Dana Desa	27
2. Tujuan Dana Desa	27
3. Sumber Dana Desa	28
4. Mekanisme Pencairan Dana dan Penyaluran Alokasi Dana Desa	29
C. Konsep Kesejahteraan Masyarakat	30
1. Pengertian Kesejahteraan	30
2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat	31
D. Kesejahteraan Masyarakat Dalam Ekonomi Islam	36
1. Konsep Kesejahteraan (Falah) dalam Ekonomi Islam	36

2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat Dalam Ekonomi Islam	42
BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Tentang Desa Mulang Maya	47
B. Kondisi Masyarakat Desa Mulang Maya.....	52
C. Pemberdayaan Masyarakat Desa Mulang Maya Sebelum dan Sesudah Adanya Dana	59
BAB IV ANALISIS DATA	
A. Peran Pembangunan Infrastruktur Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mulang Maya Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara	72
B. Pembangunan Infrastruktur Desa dan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mulang Maya Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara dalam Perspektif Ekonomi Islam	84
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN	87
B. SARAN	88
LAMPIRAN	
DAPFTAR PUSTAKA	

DAPTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Desa Mulang Maya	49
Tabel 3.2 Fasilitas Pendidikan	49
Tabel 3.3 Sarana Kesehatan	50
Tabel 3.4 Kondisi Rumah	50
Tabel 3.5 Kondisi Perekonomian	51
Tabel 3.6 Pendapatan Rata-rata Penduduk Tahun 2016	52
Tabel 3.7 Pendapata Rata-rata Penduduk Tahun 2017-2018	53
Tabel 3.8 Pola Konsumsi Tahun 2018	54
Tabel 3.9 Tingkat Pendidikan Masyarakat	55
Tabel 3.10 Tingkat Kesehatan Masyarakat	57
Tabel 3.11 Tingkat Perumahan Masyarakat Tahun 2018	58
Tabel 3.12 Dana Desa yang diterima di Desa Mulang Maya	60
Tabel 3.13 Data Pembangunan Infrastruktur tahun 2016-2018	64
Tabel 3.14 Pembangunan Infrastruktur Desa	64
Tabel 3.15 Pembangunan Infrastruktur Desa	65
Tabel 3.16 Program Pembangunan Infrastruktur Desa	65
Tabel 3.17 Program Pembangunan Infrastruktur Desa	66
Tabel 3.18 Pembangunan Infrastruktur Desa	66
Tabel 3.19 Pembangunan Infrastruktur Desa	67
Tabel 3.20 Ketepatan Pelaksanaa Pembangunan Infrasetruktur	67
Tabel 3.21 Program Pembangunan Infrastruktur Desa	68
Tabel 3.22 Program Pembangunan Infrastruktur Desa	68
Tabel 3.23 Program Pembangunan Infrastruktur Desa	69
Tabel 3.24 Program Pembangunan Infrastruktur Desa	69
Tabel 3.25 Tingkat Kemajuan Masyarakat	70
Tabel 3.26 Tingkat Kesejahteraan Masyrakat	70

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pra Riset
2. Balasan Surat Izin Pra Riset
3. Surat Izin Riset
4. Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam
Negeri Raden Intan Lampung Nomor 03 Tahun 2019
5. Daftar Angket
6. Dokumentasi Paada Saat Melakukan Penelitian di Desa Mulang Maya
Kecamatan Kotabumi selatan Kabupaten Lampung Utara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum sampai pada pokok pembahasan dari judul skripsi ini, maka untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan terhindar dari kekeliruan dalam memahami judul yang dimaksud oleh penulis, perlu kiranya dijelaskan terlebih dahulu beberapa istilah yang terkait dengan judul ini. Judul skripsi ini adalah **”ANALISIS PERAN DANA DESA MELALUI PRORAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR GUNA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (studi di desa Mulang Maya Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara)”**. Untuk itu perlu diuraikan pengertian dari istilah-istilah pada judul tersebut sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah suatu proses yang akan melahirkan fakta-fakta berdasarkan data yang ada atau data yang terkumpul dan fakta merupakan hasil pemikiran analisis terhadap data-data.¹

2. Pembangunan

Pembangunan adalah mendirikan (mengadakan gedung/ bangunan, jalan dan lai-lainnya). Pembangunan mengandung arti suatu proses yang

¹Basri MS, *Metodelogi Penelitian Sejarah*, (Jakarta: Agung, 2006), h. 795.

meyebabkan sesuatu dapat tumbuh, atau menjadi lebih matang atau desa, lebih maju atau lebih terorganisasi.²

3. Infrastruktur

Infrastruktur adalah prasarana yang merupakan pelayanan kepada masyarakat dalam skala besar seperti air, jalan raya, kereta api, komunikasi dan lain-lain.³

4. Kesejahteraan

Kesejahteraan masyarakat adalah salah satu kondisi terpenuhinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana tercukupinya kondisi jasmani dan rohani.⁴

5. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisis dan akhirnya menyelesaikan permasalahan ekonomi dengan cara-cara yang islami.⁵

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka yang dimaksud dengan judul ini adalah menganalisa dan menggamabarkan bagaimana peran pembangunan pembangunan infrastruktur di Desa Mulang Maya Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara dapat mensejahterakan masyarakat atau tidak.

²Nurul Huda dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 77.

³Ety Rochaety dan Ratih Tresnati, *Kamus Istiah Ekonomi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 162.

⁴Rudi Bahrudin, *Ekonomi Otonomi Daerah*, (Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2012), h. 145.

⁵ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI). *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 17.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan dipilihnya judul penelitian ini berdasarkan alasan objektif dan alasan subjektif adalah sebagai berikut:

1. Alasan Objektif

Peneliti tertarik dengan permasalahan ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui bagaimana peran dana desa melalui program pembangunan infrastruktur guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Mulang Maya Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara.

2. Alasan Subjektif

Penelitian ini sesuai dengan disiplin keilmuan yang penulis pelajari di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penelitian ini dirasa mampu untuk diselesaikan oleh penulis, mengingat adanya ketersediaan bahan literatur yang cukup memadai serta dan informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian baik data sekunder dan data primer memiliki kemudahan akses serta akses letak objek penelitian mudah dijangkau oleh penulis.

C. Latar Belakang Masalah

Pembangunan desa merupakan bagian penting dalam pembangunan nasional. Pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan pendapatan nasional riil dan meningkatkan produktivitas. Pembangunan ekonomi selalu di tunjukkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat seluas-luasnya. Kegiatan pembangunan yang dijalankan masyarakat seutuhnya dalam rangka

meningkatkan usaha pemerataan pembangunan.⁶ Dengan berdasarkan pendekatan bahwa pembangunan didasarkan pada pembangunan yang dilakukan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat dengan bantuan pemerintah maka adanya keseimbangan kewajiban yang dilakukan bersama pemerintah dan masyarakat secara seimbang. Dalam hal ini pembangunan desa mengutamakan prinsip imbang kewajiban yang serasi antara keduanya, yaitu pemerintah memberi bimbingan, pengarahan, bantuan dan fasilitas yang diperlukan. Sedangkan masyarakat memberikan partisipasi dalam pembangunan berbentuk prakarsa dan swadya gotong royong pada setiap pembangunan yang dilaksanakan.⁷

Pembangunan pada hakikatnya adalah usaha peningkatan taraf hidup manusia ke tingkat yang lebih baik, lebih sejahtera, lebih nyaman, lebih enak dan lebih tentram serta lebih menjamin kelangsungan hidup dan penghidupan di masa yang akan datang.⁸ Pembangunan dari dan untuk manusia seutuhnya, berarti manusia sebagai subjek sekaligus objek pembangunan, berusaha menciptakan keselarasan, keserasian dan keseimbangan dalam hidupnya, dimulai dari lembaga tinggi Negara seperti Presiden sampai ke tingkat Daerah dan Desa.

Pemerintah desa diyakini lebih mampu melihat prioritas kebutuhan masyarakat dibandingkan Pemerintah Kabupaten yang secara nyata memiliki

⁶Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI dan Bina Grafika, 1999), h. 14.

⁷Kansil dan Cristine, *Pemerintahan Daerah di Indonesia Hukum Administrasi Daerah*. (Jakarta: Sinar Grafika, 1999), h. 3.

⁸Machnun Husein, *Etika Pembangunan Dalam Pemikiran Islam di Indonesia*, (Rajawali Pers. Jakarta. 1986). H. 1.

ruang lingkup permasalahan lebih luas dan rumit. Untuk itu, pembangunan pedesaan yang dilaksanakan harus sesuai dengan masalah yang dihadapi.

Pembangunan yang dilakukan di Lampung Utara yaitu salah satunya berada di Desa Mulang Maya, Desa Mulang Maya merupakan salah satu desa yang perlu adanya pembangunan infrastruktur diberbagai bidang, karena dilihat dari segi kondisi dan kelengkapan lainnya masih mengalami kondisi yang memprihatinkan. Pada pembangunan infrastruktur yang di lakukan di Desa Mulang Maya bersumber dari Dana Desa (DD). Dana Desa yang diterima oleh Desa Mulang Maya salah satunya dialokasikan untuk pembangunana infrastruktur. Pelaksanaan pembangunan infrastruktur tersebut merupakan hasil dari musyawarah antar dusun, yng kemudian diajukan kepada pemerintah desa sebagai rencana pembangunan pedesaan.

Pada tahun 2014 sebelum pemerintah desa Mulang Maya menerima aliran Dana Desa (DD) program pembangunan infrastruktur desa belum berjalan dengan baik karena keterbatasan dana yang dimiliki, sehingga program yang dilaksanakan oleh pemerintah desa belum dapat memberikan hasil yang maksimal kepada masyarakat. Setelah dikeluarkannya Dana Desa (DD) yang diterima di Desa Mulang Maya. Pada tahun 2016-2017 ada 9 program pembangunan yang telah dilakukan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan pada tahun 2018 digunakan untuk melanjutkan beberapa program pembangunan yang belum terselesaikan dan melakukan penambahan 6 program pembangunan yaitu pembangunan kantor desa, pembangunan jalan telford, pembangunan jalan

lapen, pembangunan nama jalan, pembangunan sarana olahraga, dan pembangunan tempat wudhu.⁹ Setelah adanya Dana Desa pemerintah menjalankan beberapa program secara maksimal dibandingkan sebelum adanya Dana Desa.

Islam memandang suatu keberdayaan atas masyarakat suatu hal yang penting sehingga pemberdayaan dalam pandangan Islam telah memiliki paradigma yang holistik dan strategis.¹⁰ Pemberdayaan dalam konteks pengembangan masyarakat Islam merupakan sebuah pembelajaran kepada masyarakat agar dapat mandiri melakukan upaya perbaikan kualitas hidup yang menyangkut tentang kesejahteraan dan keselamatan dunia dan akhirat.

Dengan hal seperti ini maka akan terus dapat memperbaiki taraf hidupnya ke yang lebih baik lagi. Dalam agama islam memiliki konsep pemberdayaan masyarakat seperti yang tertulis di dalam Al-qur'an Q.S Ar-Ra'd (13) ayat 11:

لَهُ مُعَقِّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۖ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنِّ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, dimuka dan dibelakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka meroboh keadaan yang ada pada diri mereka sendiri, dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang

⁹ Hermansyah, Wawancara (Riset) dengan Sekretaris Desa Mulang Maya, Kantor Kelurahan Mulang Maya Kotabumi Selatan, 27 Maret 2019.

¹⁰ Multhorik dkk, “Aktualiasi Nilai Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir”, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol 2, No 3, h. 426-432.

*dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.*¹¹

Berdasarkan ayat At-Ra’d ayat 11 yang menyebutkan bahwa Tuhan tidak akan merubah Keadaan mereka, selama mereka tidak merubah sebab-sebab kemunduran mereka. Sejalan dengan teori pemberdayaan masyarakat yang mana melalui pemberdayaan masyarakat dapat memiliki inisiatif dan kemampuan untuk mengelola dan membentuk penggalan kemampuan pribadi, kretifitas, kompetensi dan daya pikir dapat merubah kehidupannya pula dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki.

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merasa tertarik melakukan penelitian lapangan yang berjudul **“Analisis Peran Dana Desa Melalui Proram Pembangunan Infrastruktur Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (studi di desa Mulang Maya Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara)”**.

D. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih fokus, dan mengingat luasnya pembahasan yang akan dilakukan, maka penulis perlu membatasi masalah tentang pembangunan infrastruktur Desa Mulang Maya Tahun 2016-2018.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya pada latar belakang masalah, maka masalah yang akan diteliti adalah:

¹¹Dapartemen Agama RI, *AL-Jamanatul ‘AliAl-Qur’an dan Terjemahannya*, (Bandung: Cv Penerbit J-ART, 2004), h.350.

1. Bagaimana peran pembangunan infrastruktur desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Mulang Maya Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara ?
2. Bagaimana pembangunan infrastruktur desa dan kesejahteraan masyarakat di Desa Mulang Maya Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara dalam perspektif ekonomi Islam ?

F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berawal dari pokok permasalahan di atas, maka suatu penelitian harus mempunyai tujuan dan manfaat yang jelas sehingga dapat memberikan arah dalam pelaksanaan penelitian ini.

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui peran pembangunan infrastruktur desa terhadap peningkatan kesejahteraan pada Desa Mulang Maya Kabupaten Lampung Utara
- b. Untuk mengetahui pembangunan infrastruktur desa dan kesejahteraan pada desa Mulang Maya Kabupaten Lampung Utara berdasarkan perspektif ekonomi Islam

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat-manfaat tersebut adalah:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini di harapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan informasi dalam bidang ekonomi dan di harapkan dapat menjadi tambahan litelatur ilmu pengetahuan dan bahan bacaan bagi pihak yang membutuhkan.

b. Bagi Pemerintah Daerah

Sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam hal pengambilan kebijakan yang menyangkut peningkatan peran pemerintah dalam mensejahterakan masyarakat.

c. Bagi Masyarakat

Sebagai sumber informasi bagi masyarakat bahwasanya pembangunan infrastruktur d dapat berperan dalam peningkatan ekonomi masyarakat.

G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Peneliti menemukan beberapa judul skripsi yang pernah ditulis oleh mahasiswa-mahasiswa sebelumnya yang berkaitan erat dengan judul skripsi yang akan diteliti oleh penulis. Akan tetapi, setelah penulis membaca beberapa skripsi tersebut ada perbedaan pembahasan yang cukup signifikan, sehingga dalam penulisan skripsi ini nantinya tidak ada timbul kecurigaan plagiasi. Untuk itu dibawah ini akan penulis kemukakan skripsi yang pernah ditulis oleh mereka, diantaranya sebagai berikut:

1. Feiby Vencentia Dkk Tangkumahat dengan judul kajian Dampak Program Dana Desa Terhadap Peningkatan Pembangunan dan Ekonomi di Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa. Penelitian ini dilakukan pada

tujuh desa penerima dana desa di Kecamatan Pineleng, Kabupaten Minahasa, Propinsi Sulawesi Utara. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer berasal dari pengamatan dan wawancara. Sampel dalam penelitian ini adalah anggota masyarakat desa di Kecamatan Pineleng. Setiap desa di ambil 10 orang responden untuk setiap desa jadi total jumlah anggota masyarakat yang menjadi sampel yakni 70 orang responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan program dana desa di Kecamatan Pineleng berjalan cukup baik, namun untuk kedepannnya diperlukan adanya peningkatan kapasitas dan skill dari aparatur pemerintah desa dalam rangka mendukung pelaksanaan program ini guna meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan yang lebih baik.¹²

2. Ahmad Sururi dengan judul kajian Pemberdayaan Mayarakat Melalui Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Wanasalam Kabupaten Lebak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dikumpulkan terdiri atas data primer dan sekunder. data primer berasal dari Camat, Perangkat Kecamatan, Kepala Desa, Badan Perwakilan Desa (BPD), Tokoh Mastarakat, Tokoh agama, Tokoh wanita, Organisasi Masyarakat Setempat (OMS), Kelompok Pemanfaat dan Pemelihara (KPP), Kader Desa (KD), dan yang terlibat

¹²Feiby Vencentia Tangkumahat, "Dampak Program Desa Terhadap Peningkatan Pembangunan Dan Ekonomi di Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa", Jurnal Agri-SosioEkonomiUnsrat, Vol. 13 No. 2A (juli 2017), h. 335-342

dalam proses perencanaan pembangunan. Data sekunder di ambil dari beberapa dokumen atau catatan yang berasal dari instansi yang terkait.¹³

3. Endah Puji Lestari Dkk dengan judul kajian Implementasi Kebijakan Pembangunan Infrastruktur Perdesaan (Studi pada Pavingisasi Jalan di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro). Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, sementara sumber data dari informan, peristiwa dan dokumen. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi.¹⁴

4. Tinneke Meiske Tumbel dengan judul kajian Analisis Bantuan Desa Terhadap Pelaksanaan Pembangunan Desa (Studi pada Kecamatan Tarehan Kabupaten Minahasa Selatan). Metode penelitian yang digunakan tergolong pada penelitian survei. Cara pengumpulan data dilakukan mealui penyebaran kuisisioner kepada responden dan teknik wawancara di setiap desa yang ditentukan sedangkan data sekunder diambil melalui dokumen atau informasi dari kantor terkait.

Hasil penelitian diperoleh bahwa faktor bantuan desa dan pembangunan desa terdapat hubungan yang signifikan. Setelah dihitung dari persentase bantuan desa. Demikian juga, adanya derajat hubungan antara pembangunan desa dan peran camat setelah dihitung nilai maksimum

¹³Ahmad Sururi, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui*, h. 1-25

¹⁴Endah Puji Lestari Dkk, "Implementasi Kebijakan Pembangunan Infrastruktur Perdesaan", *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 3 No. 5, h. 800-806.

koefisiensi kontigensi. Pada hakikatnya bantuan desa dengan pelaksanaan pembangunan desa mempunyai hubungan yang erat.¹⁵

5. Rasmah Hasman dengan judul kajian Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti melakukan pengumpulan data primer dan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan alokasi dana Desa di Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi berjalan kurang baik. Karena, dimensi komunikasi dilihat dari aspek sosialisasi kebijakan alokasi dana desa di Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, kurang dilaksanakan oleh Kecamatan dan Desa. Dimensi sumber daya yang kurang memadai, baik dilihat dari sumber daya manusia maupun sarana dan prasarana. Dimensi struktur organisasi kurang baik, karena penyusunan program pembangunan yang dibiayai ADD disusun oleh pihak Kecamatan bukan Desa.¹⁶

Setelah menelaah penelitian terdahulu dengan penelitian ini, tidak memiliki perbedaan yang cukup jauh dikarenakan pembahasan dalam penelitian ini kurang lebih menelaah dampak, peran dan implementasi kebijakan pembangunan infrastruktur terhadap peningkatan ekonomi. Adapun perbedaan penelitian terdahulu yaitu adanya perspektif ekonomi Islam dan beberapa variabel yang berbeda.

¹⁵Tinnake Meiske Tumbel, Op.cit. h. 4

¹⁶Rasmah Hasman, "Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi", Jurnal Katalogis, Vol. 3 No. 11 9 November 2015), H. 107-117.

H. Metode Penelitian

Kegiatan-kegiatan praktis dalam penelitian akan terlaksana dengan objektif ilmiah, serta mencapai hasil yang optimal maka sangat diperlukan rumusan-rumusan yang bertindak dan berfikir ilmiah yang disebut dengan metode-metode dalam suatu penelitian merupakan hal yang sangat bermakna, sebab dengan adanya metodologi akan memperlancar penelitian, berkenaan dengan masalah metodologi penelitian ini penulis akan menjelaskan beberapa hal.

1. Jenis penelitian

Penelitian termasuk penelitian lapangan (*field reserch*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan dalam koncah yang sebenarnya.¹⁷ Hakikatnya penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengenali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian. Adapun data-data tersebut diperoleh dari lokasi yang berada di Desa Mulang Maya kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara.

Selain penelitian lapangan, juga didukung dengan penelitian adalah pustaka (*Library Research*) yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi dengan bantuan material, misalnya: buku, catatan, koran, dokumen, dan referensi yang berkaitan dengan tingkat kesejahteraan.

2. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bersifat memaparkan dan bertujuan untuk memperoleh gambaran (*deskripsi*)

¹⁷Kartono, Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996) h. 32.

lengkap tentang sesuatu yang sedang diteliti. Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian tanpa hipotesis. Sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Penelitian deskriptif yang peneliti maksudkan adalah penelitian yang menggambarkan bagaimana peran dana desa melalui program pembangunan infrastruktur guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Mulang Maya Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara.

3. Sumber Data

Untuk mengumpulkan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan data sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh sendiri oleh organisasi atau perorangan langsung dari objeknya.¹⁸

Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data primer dari lapangan, yaitu dari kepala desa, sekretaris desa, kasi pembangunan, 94 masyarakat dan Nurdin sebagai tokoh masyarakat di Desa Mulang Maya Kabupaten Lampung Utara.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi-publikasi.¹⁹ Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data dari perpustakaan, buku-buku literatur dan data

¹⁸Benyamin Lakitan dkk, *Metodelogi Penelitian*, (Indralaya: Universitas Sriwijaya, 1998), h. 77.

¹⁹*Ibid*, h. 77.

sekunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di lembaga-lembaga yang berkaitan dengan masalah.

4. Populasi dan Sample

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek-objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁰ Dalam penelitian ini, populasinya adalah jumlah masyarakat yang ada di Desa Mulang Maya yaitu sebesar 5.203 jiwa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Probability sampling* dimana setiap anggota memiliki kesempatan yang sama untuk dimasukkan ke dalam sampel. Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan Rumus Slovin yaitu teknik pengambilan menggunakan sampel dan populasi dengan rumus:²¹

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n= jumlah sampel

N= ukuran populasi

e= taraf kesalahan

²⁰Sugiono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 117.

²¹*Ibid*, h. 118.

5203= jumlah penduduk Desa Mulang Maya.

Sehingga jumlah sampel yang diperoleh adalah

$$n = \frac{5203}{1 + 5203(0,1)^2}$$

$$n = 94$$

Maka jumlah sampel yang digunakan sebesar 94 sampel dari seluruh populasi, ditentukan dengan menggunakan metode *accidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, artinya siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dapat dilakukan yaitu dengan cara observasi, wawancara dokumentasi. Guna memperoleh data yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini, maka pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.²²

Metode observasi merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan pendahuluan atau survey lapangan terhadap Pembangunan Infrastruktur Desa di Desa Mulang Maya untuk memperoleh kegiatan secara umum.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik wawancara pada penelitian ini adalah teknik wawancara tak terstruktur.²³

Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.²⁴ Teknik wawancara tak terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan mewawancarai secara langsung dan terbuka untuk mengetahui Peran Pembangunan Infrastruktur Desa Terhadap Tingkat

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 255

²³*Ibid*, h. 137

²⁴Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan dan Penelitian Evaluasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 228.

Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mulang Maya. Sehingga peneliti dapat menentukan secara pasti permasalahan atau variabel apa yang harus diteliti.

c. Angket (Kuisisioner)

Metode kuisisioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti.²⁵

Kuisisioner yang akan digunakan adalah jenis kuisisioner tertutup, yaitu kuisisioner yang memuat pertanyaan dimana responden tidak diberikan kebebasan untuk memberikan jawaban yang telah disiapkan oleh peneliti.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁶ Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersumber dari dokumentasi tertulis sesuai dengan cara yang diperlukan penulis dalam penelitiannya.

6. Metode Analisis Data

Kegiatan menganalisa data dalam suatu penelitian merupakan kegiatan inti yang pada akhirnya akan melahirkan hasil dari penelitian yang berupa kesimpulan dan saran. Pada penelitian ini teknik analisa data menggunakan metode induktif. Metode induktif digunakan dalam

²⁵Usman Rianse dan Abdi, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 83.

²⁶Tony Wijaya, *Metodelogi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan praktik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 27.

menganalisa data yang diperoleh yakni data kualitatif, data yang tidak berbentuk angka walaupun ada kemungkinan adanya data kualitatif yang berbentuk angka yang kemudian dideskriptifkan secara verbal. Teknik analisa data dengan menggunakan metode induktif merupakan suatu proses atau aktivitas berpikir untuk menarik kesimpulan atau membuat suatu pernyataan baru yang bersifat umum berdasarkan pada beberapa pernyataan khusus yang diketahui benar. ²⁷Dengan metode induktif ini, peneliti menangkap berbagai fakta atau fenomena-fenomena melalui pengamatan langsung kemudian menganalisisnya dan berupaya melakukan pengangkatan teori berdasarkan apa yang diamati.

²⁷ Maria Therasia Nike K, “*Penalaran Deduktif dan Induktif Siswa Dalam Pemecahan Masalah Trigonometri Ditinjau Dari Tingkat Iq*”, Jurnal Apotema, Vol. 1 No. 2 (Juni 2015)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembangunan Desa

1. Pembangunan Infrastruktur

Secara umum pembangunan diartikan sebagai usaha untuk memajukan kehidupan masyarakat dan warganya. Seringkali kemajuan yang dimaksud adalah kemajuan yang dicapai oleh masyarakat di bidang ekonomi. Pembangunan mula-mula dipakai dalam arti pertumbuhan ekonomi. Sebuah masyarakat dinilai berhasilnya melaksanakan pembangunan bila pertumbuhan ekonomi masyarakat tersebut cukup tinggi.¹

Menurut Sondang P. Siagian, pembangunan adalah suatu usaha atau rangkaian pertumbuhan dan perubahan yang terencana yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa.²

Pembangunan adalah upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana, dilaksanakan secara terus menerus oleh pemerintah bersama-sama segenap warga masyarakat untuk memenuhi kebutuhan demi tercapainya mutu hidup atau kesejahteraan seluruh warga masyarakat.³

¹Arief Budiman, *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2006), h. 295.

²Talisiduhu Ndraha, *Materi Pokok Pembangunan Masyarakat*, (Jakarta: Karunika Universitas Terbuka, 1986), cet Ke-1, h. 15

³Faizal, “*Diskursus Pemberdayaan Masyarakat*”, *Jurnal Ijtimaiyya*, Vol. 1 No. 1 (Februari 2015)

Menurut Grigg infrastruktur merujuk pada sistem fisik yang menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan-bangunan gedung dan fasilitas publik yang lain yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial dan ekonomi.

Pembangunan infrastruktur merupakan roda penggerak pembangunan ekonomi suatu wilayah. Hal ini karena infrastruktur sendiri merupakan prasyarat bagi sektor-sektor lain untuk berkembang dan juga sebagai sarana penciptaan hubungan antara yang satu dengan yang lainnya.⁴

2. Pengertian Desa

Istilah desa berasal dari bahasa India *swasedi* yang berarti tempat asal, tempat tinggal, negeri asal atau tanah leluhur yang merujuk pada suatu kesatuan hidup dengan kesatuan hidup dengan kesatuan norma serta memiliki batas yang jelas. Istilah desa dan pedesaan sering dikaitkan dengan dengan pengertian *rural* dan *village* yang dibandingkan dengan kota (city/town) dan perkotaan (urban). Konsep perdesaan dan perkotaan mengacu kepada karakteristik masyarakat sedangkan desa dan kota merujuk pada suatu wilayah administrasi atau tutorial, dalam hal ini perdesaan mencakup beberapa desa. Definisi tentang desa sendiri sampai sekarang belum dikaji karna batasannya menjadi perdebatan panjang di kalangan para ahli. Desa dibentuk berdasarkan kebutuhan masyarakat di daerah satu

⁴Farah Salsabila Muchtar, Atih Rochaeti, Aan Julia, "Pembangunan Infrastruktur Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Jawa Barat periode 2010-2015". *Prosiding Ilmu Ekonomi*, Vol 3, No. 1, (Tahun 2017), h. 28.

dengan daerah lainnya. Beberapa para ahli atau pakar mengemukakan pendapatnya dari tinjauan masing-masing.⁵

Berdasarkan intruksi Mentri Dalam Negeri RI Nomor 11 Tahun 1972 tentang Pelaksanaan Klarifikasi dan Tipologi Desa di Indonesia digolongkan dalam tiga tingkatan yaitu:

a. Desa swadaya

Merupakan desa yang paling terbelakang dengan budaya kehidupan dan sangat terkait dengan adat istiadat. Desa ini biasanya memiliki tingkat kesejahteraan yang sangat rendah, sarana dan prasarana minim serta sangat tergantung pada alam. Secara umum ciri-ciri desa swadaya sebagai berikut:

- 1) Lebih dari 50% penduduk bermata pencaharian di sektor primer (berburu, menangkap ikan dan bercocok tanam secara tradisional).
- 2) Produksi desa sangat rendah di bawah 50 juta rupiah per tahun.
- 3) Adat istiadat masih mengikat kuat.
- 4) Pendidikan dan keterampilan rendah, kurang dari 30% yang lulus sekolah dasar.
- 5) Prasarana masih sangat kurang.
- 6) Kelembagaan formal dan informal kurang berfungsi dengan baik.
- 7) Swadaya masyarakat masih sangat rendah sehingga kerap kali pembangunan desa menunggu intruksi dari atas.⁶

⁵Nurman, *Strategi Pembangunan Daerah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h. 226

⁶*Ibid*, h. 231.

b. Desa swakarsa

Merupakan desa yang mengalami perkembangan lebih maju dibandingkan desa swadaya. Desa ini telah memiliki landasan lebih kuat dan berkembang lebih baik serta lebih kosmopolit. Desa swakarsa penduduknya mulai melakukan peralihan mata pencaharian dari sektor primer ke sektor lain. Secara umum ciri-ciri desa swakarsa sebagai berikut:

- 1) Mata pencaharian penduduk mulai bergeser dari sektor primer ke industri, penduduk desa mulai mengenal teknologi pada usaha taninya, kerajinan dan sektor srekunder mulai berkembang.
- 2) Produksi desa masih pada tingkat sedang, yaitu 50-100 juta rupiah setiap tahun.
- 3) Kelambagaan formal dan informal mulai berkembang, adat 4-6 lembaga yang hidup.
- 4) Keterampilan masyarakat dan pendidikannya pada tingkat sedang 30-60% telah lulus SD bahkan ada beberapa yang telah lulus sekolah lanjut.
- 5) Fasilitas dan prasarana mulai ada meski tidak lengkap, paling tidak ada 4-6 sarana umum yang tersedia di masyarakat.
- 6) Swadaya masyarakat dan gotong-royong dalam pembangunan desa mulai tampak meski tidak sepenuhnya.⁷

⁷*Ibid*, h. 231.

c. Desa swasembada

Merupakan desa yang memiliki kemandirian lebih tinggi dalam segala bidang terkait dengan aspek sosial dan ekonomi. Desa swasembada mulai berkembang dan maju dengan petani yang tidak terikat dengan adat istiadat atau pola tradisional. Prasarana dan sarana lengkap dengan perekonomian lebih mengarah pada industri barang dan jasa. Sektor primer dan sekunder lebih berkembang. Ciri-ciri desa swasembada sebagai berikut:

- 1) Mata pencaharian penduduk sebagian besar di sektor jasa dan perdagangan.
- 2) Produksi desa tinggi dengan penghasilan upah di atas 100 juta rupiah pertahun.
- 3) Adat istiadat tidak mengikat lagi meskipun sebagian masyarakat masih menggunakannya.
- 4) Kelembagaan formal dan informal telah berjalan sesuai dengan fungsinya dan telah hidup.
- 5) Keterampilan masyarakat dan pendidikannya pada tingkat 60% telah lulus SD sekolah lanjutan bahkan ada beberapa yang telah lulus perguruan tinggi.
- 6) Fasilitas dan prasarana mulai lengkap dan baik.
- 7) Penduduk sudah memiliki inisiatif sendiri melalui swadaya dan gotong-royong dalam pembangunan desa.⁸

⁸*Ibid*, h. 232

Kemajuan desa berpengaruh terhadap pola kehidupan masyarakat. Desa yang dekat kota akan memiliki kebiasaan, gaya hidup, tata nilai dan percepatan pembangunan yang berbeda dari desa yang jaraknya jauh dari kota.

3. Konsep Pembangunan Dalam Islam

Pembangunan dalam Islam diartikan sebagai menerima pembangunan asing, barat dan timur yang boleh dimanfaatkan oleh masyarakat dan menolak apa-apa yang berbahaya berteraskan kepada nilai-nilai hidup Islam. Muhammad akhir dan Hilani menyatakan definisi pembangunan ialah pembangunan Islam adalah berlandaskan kepada orientasi nilai dengan perhatian untuk meningkatkan kebijakan umat Islam dari semua aspek (moral, kebendaan dan kerohanian) untuk mencapai kemaslahatan dan kedamaian hidup di dunia dan di akhirat. Definisi pembangunan, mewujudkan kehidupan yang tentram dan sejahtera kepada manusia, yaitu kehidupan yang memenuhi keperluan rohani dan jasmani manusia.⁹

Pembangunan Islam adalah pembangunan insaniah manusia sendiri. Pembangunan yang ketengahan Islam adalah pembangunan yang datangnya dari pada kesadaran yang tinggi dari umatnya yang saling bekerjasama dan bukannya datang daripada satu kelompok yang kecil. Konsep pembangunan dalam Islam ialah sebagai berikut:

- a. Pembangunan adalah sebagian dari pada Islam itu sendiri.
- b. Pembangunan dalam Islam adalah keupayaan bersama.

⁹Nur Sahida Mohammad dkk, "Pembangunan Menurut Perspektif Islam: Satu Analisis Awalan", Jurnal Prosiding Persidangan Kebangsaan Ekonomi Malaysia Ke VIII, ISSN: 2231-962X, 2013, h. 362.

- c. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.
- d. Pembangunan infrastruktur mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Di dalam Al-Qur'an sendiri Allah menerangkan tentang pembangunan ini adalah mengenai bagaimana kita membangun desa dalam hal gotong-royong dan tolong menolong, yang sangat dianjurkan dalam Islam, karena dengan tolong menolong dan gotong royong maka pekerjaan yang sangat sulit akan dapat terlaksana dengan baik dan dapat dikerjakan dengan mudah. Islam memberikan ruang kepada manusia mencapai kesenangan dan kejayaan di dunia, usaha mengejar kemewahan dunia tidak boleh dipisahkan dari aspek akhlak yang bertindak selalu mengawas, semi engkelkan kerusakan kepada manusia itu sendiri. Garis panduan untuk melaksanakan pembangunan dalam Islam:

- a. Kita tidak boleh melupakan tugas yang telah diwajibkan ke atas kita oleh Allah.
- b. Tidak boleh melupakan kedudukan kita sebagai khalifah Allah di muka bumi. Segala yang dimiliki adalah hak Allah dan apa yang dimiliki adalah amanah.
- c. Mesti menanam nilai-nilai agama dan akhlak.
- d. Menjadikan pembangunan sebagai sumber kekuatan dan bukan sebagai sumber kelemahan.

- e. Memastikan pembangunan tersebut mencapai tujuan dan matlamat yang berdasarkan hukum-hukum syara' dan nilai-nilai akhlak yang tidak menyalahgunakan kuasa.¹⁰

B. Dana Desa

1. Pengertian Dana Desa

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan diinginkan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan, kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.¹¹

2. Tujuan Dana Desa

Tujuan Alokasi Dana Desa adalah:

- a. Menggauglangi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan.
- b. Meningkatkan perencanaan dan penganggaran pembangunan ditingkat desa dan pemberdayaan masyarakat.
- c. Meningkatkan pembangunan infrastruktur pedesaan.
- d. Meningkatkan pengamanan nilai-nilai keagamaan, sosial, budaya dalam rangka mewujudkan peningkatan kesejahteraan sosial.
- e. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat desa.
- f. Mendorong peningkatan keswadayaan dan gotong royong masyarakat.

¹⁰*Ibid*, h. 363.

¹¹A saibani. *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pemerintah Desa*, (Jakarta, Media Pustaka, 2014), h. 4.

- g. Meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa).¹²

3. Sumber Dana Desa

Belanja negara adalah keharusan pemerintah pusat yang dinyatakan sebagai pengurang nilai kekayaan bersih.¹³ Belanja negara terdiri belanja pemerintah pusat, dan transfer kepada daerah.¹⁴ Belanja pemerintah pusat menurut jenisnya adalah belanja barang, belanja pegawai, belanja modal, pembayaran bunga utang, belanja hibah, bantuan sosial, subsidi, belanja lain-lain dan transfer ke daerah yang termasuk anggaran transfer ke daerah yang termasuk anggaran transfer ke daerah yaitu dana otonomi khusus, dana penyesuaian dan dana perimbangan.

Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa merupakan instrumen baru yang dikeluarkan pemerintah pada awal tahun 2014 yang diikuti dengan Peraturan Pemerintah No 43 tahun 2014 tentang peraturan Pelaksanaan UU No 6 tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Pemerintah No 60 tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari APBN. Peraturan Mendagri No 113 tahun 2014 tentang pengelolaan Keuangan Desa memberikan penyempurnaan. Pada ayat pasal yang telah diamandemen pada Peraturan Pemerintah Nomor 168 Tahun 2014 ke 11 ayat 2 yang telah dipertimbangkan dan dirumuskan dalam mengalokasikan

¹²Chabib Sholeh Heru Rochansjah, *Pengelolaan Keuangan Desa*, h. 62

¹³Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara.

¹⁴Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2013 Tentang Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2014.

dana desa menyatakan bahwa dana desa dialokasikan secara berkeadilan berdasarkan:

- a. Alakosi dasar
- b. Alokasi yang dihitung memperhatikan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis desa setiap kabupaten/kota.¹⁵

4. Mekanisme Pencairan Dana dan Penyaluran Alokasi Dana Desa

- a. Pencairan Alokasi Dana Desa dilakukan secara bertahap dengan persentase tertentu yang telah ditetapkan.
- b. Pencairan pertama diajukan oleh Kepala Desa kepada Bupati melalui Camat disertai dengan kelengkapan administrasi yang telah ditentukan.
- c. Pencairan tahap kedua, dapat dilakukan apabila penggunaan pada pencairan pertama sudah dipertanggung jawabkan baik secara administratif, secara teknis dan secara hukum.
- d. Pencairan baik tahap pertama maupun tahap kedua dilakukan dengan pemindahan bukuan dana rekening kas daerah ke rekening kas desa.
- e. Penyaluran Alokasi Dana Desa dari kas desa kepada pelaku aktivitas (pemimpin pelaksanaan kegiatan) dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:
 - 1) Bendahara desa mengajukan Surat Permintaan Pembayaran (SPP) kepada Kepala Desa melalui sekretaris desa yang dilampiri dengan

¹⁵*Ibid*, h. 3.

Rencana Kebutuhan Desa (RKD) dan bukti-bukti pengeluaran dana sebelumnya.

- 2) Sekretaris desa melakukan verifikasi (penelitian) berkas kelengkapan SPP dan apabila telah dinyatakan lengkap, sekretaris desa menerbitkan Surat Pemerintah Pembayaran (SPM) yang ditanda tangani oleh Kepala Desa
- 3) Bendahara Desa setelah menerima SPM dan surat rekomendasi Camat mencairkan kepada pemegang kas desa pada Bank yang ditunjuk.
- 4) Dana yang telah dicairkan oleh bendahara desa dibukukan kedalam Buku Kas Umum (BKU) untuk selanjutnya diserahkan kepada pemimpin kegiatan disertai dengan bukti penerimaan.

C. Konsep Kesejahteraan Masyarakat

1. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan secara bahasa “aman, sentosa dan makmur”. Sehingga kesejahteraan itu meliputi keamanan, keselamatan dan kemakmuran.¹⁶ Kesejahteraan menurut ketenagakerjaan menjelaskan bahwa kesejahteraan adalah suatu pemenuhan kebutuhan atau keperluan yang bersifat jasmani dan rohani, baik dari dalam maupun dari luar hubungan kerja, yang secara langsung atau tidak langsung atau dapat mempertinggi produktifitas kerja dalam lingkungan kerja yang aman dan sehat.¹⁷

¹⁶W. J.S Purwadinata, *Pengertian Kesejahteraan Manusia*, (Bandung: Mizan, 1996), h. 126

¹⁷Undang-undang no 13 tahun 2003 Tentang Ketenaga Kerjaan, Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 Angka 31.

Menurut Kolle dalam kualitas bukunya bintarto, kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan yaitu:

- a. Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagainya.
- b. Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam dan sebagainya.
- c. Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya dan sebagainya.
- d. Dengan melihat kualitas hidup dari spritual, seperti moral, etika, keserasian penyesuaian dan sebagainya.¹⁸

2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari indikator, indikator kesejahteraan merupakan suatu ukuran mencapai masyarakat dimana masyarakat dapat dikatakan sejahtera atau tidak. Berikut beberapa indikator-indikator kesejahteraan masyarakat menurut organisasi sosial dan menurut beberapa ahli. Kesejahteraan hanya diukur dengan indikator moneter menunjukkan aspek ketidaksempurnaan ukuran kesejahteraan masyarakat karena ada kelemahan indikator moneter. Indikator kesejahteraan meliputi:¹⁹

¹⁸Bintaro, *Interaksi Desa-Kota Dan Permasalahannya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2989), h. 54

¹⁹Dianti Ramadhan, Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Kerajinan Tangan Khas Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam, (Skrisi Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Guna Memperoleh Gelar Sarjana UIN Raden Intan Lampung, 2016), h. 38-42

a. Tingkat Pendapatan

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Penghasilan tersebut biasanya dialokasikan untuk konsumsi, kesehatan, maupun pendidikan kebutuhan lain yang bersifat material.

b. Komposisi pengeluaran

Pola konsumsi rumah tangga merupakan salah satu indikator kesejahteraan rumah tangga/keluarga selama ini berkembang pengertian bahwa besar kecilnya proporsi pengeluaran untuk konsumsi makanan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga dapat memberikan gambaran kesejahteraan rumah tangga tersebut. Rumah tangga dengan proporsi pengeluaran yang lebih besar untuk konsumsi makanan mengidentifikasi rumah tangga, makin kecil proporsi pengeluaran untuk makanan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga. Dengan kata lain dapat diartikan bahwa rumah tangga/keluarga kan semakin sejahtera bila persentase pengeluaran untuk makanan kuah lebih kecil dibandingkan persentase pengeluaran untuk non makanan.

Rata-rata pengeluaran rumah tangga dapat digunakan untuk melihat pola konsumsi dan tingkat kesejahteraan dari rumah tangga yang bersangkutan.

c. Pendidikan

Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain. Sebagian besar masyarakat modern memandang lembaga pendidikan sebagai peranan konci dalam mencapai tujuan sosial pemerintahan bersama orang tua lelah menyediakan anggaran pendidikan yang diperlukan secara besar-besaran untuk memajukan sosial dan pembangunan bangsa, untuk mempertahankan nilai-nilai tradisional yang berupa nilai-nilai luhur yang harus dilestarikan seperti rasa hormat kepada orang tua, kepada pemimpin kewajiban untuk mematuhi hukum-hukum dan norma-norma yang berlaku, jiwa patriotisme dan sebagainya.

Pendidikan juga diharapkan untuk memupuk rasa takwa kepada Allah yang maha esa. Meningkatkan kemajuan dan pembangunan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pertahanan keamanan secara tepat dan benar sehingga membawa kemajuan pada individu masyarakat dan negara mencapai tujuan pembangunan nasional.

d. Kesehatan

Dalam data kesehatan masuk dalam konsumsi rumah tangga, berikut konsep dan definisi kesehatan menurut BPS:

- 1) Keluhan kesehatan
- 2) Proses kelahiran
- 3) Kelahiran

- 4) Penolong kelahiran leh tenaga kesehaan
- 5) Imunisasi
- 6) ASI
- 7) Mengobati sendiri
- 8) Obat tradisional
- 9) Berobat jalan
- 10) Tidak termasuk dalam berobat jalan
- 11) Rawat inap

e. Perumahan

Dalam data statistik perumahan masuk dalam konsumsi rumah tangga, berikut konsep dan definisi perumahan menurut BPS:

- 1) Bangunan fisik
- 2) Status penguasaan rumah

Tingkat kesejahteraan manusia dapat diukur dengan perhitungan fisik dan non fisik seperti tingkat konsumsi per-kapita, angka kriminalitas, angka kerja, tingkat ekonomi dan akses di media masa. Selain itu kesejahteraan masyarakat juga dapat diukur menggunakan IPM (Indeks Pembangunan Manusia) yang terdiri dari tiga gabungan dimensi yaitu dimensi umur, manusia terdidik dan standar hidup yang layak. Berdasarkan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), kesejahteraan menitikberatkan perhatian terhadap masalah kesehatan lingkungan, tidak rentan terhadap penyakit, mempunyai tempat dan tidak perlu mendapat bantuan sandang dan pangan. Dijelaskan dalam

pengelompokan lima jenis keluarga sejahtera menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera, sebagai berikut:²⁰

1) Keluarga Pra Sejahtera

Dikatakan keluarga Pra Sejahtera jika keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, seperti kebutuhan dasarnya secara minimal, seperti kebutuhan akan pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan dasar bagi anak usia sekolah. Yaitu keluarga yang tidak dapat memenuhi syarat-syarat sebagai keluarga sejahtera I.

2) Keluarga Sejahtera I

Dikatakan keluarga sejahtera I jika keluarga yang baru dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, tetapi belum dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan sosial psikologisnya seperti kebutuhan akan agama/ibadah, kualitas akan, pakaian, papan, penghasilan, pendidikan, kesehatan dan KB..

3) Keluarga Sejahtera II

Dikatakan keluarga sejahtera II jika keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar dan kebutuhan sosial psikologisnya, akan tetapi belum memenuhi keseluruhan kebutuhan perkembangannya, seperti kebutuhan untuk peningkatan pengetahuan

²⁰Levi Martin H, Analisis Pengembangan Industri Kecil Kerajinan Genteng Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Pengrajin Perspektif Ekonomi Islam, (Skripsi Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Guna Memperoleh Gelar Sarjana UIN Raden Intan Lampung, 2016), h. 60

agama, interaksi dalam anggota keluarga dan lingkungannya serta akses kebutuhan memperoleh informasi.

4) Keluarga Sejahtera III

Dikatakan keluarga sejahtera III jika keluarga yang telah dapat memnuhi seluruh kebutuhan dasar, kebutuhan sosial dan kebutuhan pengembangannya, namun belum dapat memnuhi kebutuhan aktualisasi diri, seperti sumbangan (kontribusi) secara teratur kepada masyarakat.

5) Keluarga sejahtera III Plus

Dikatakan keluarga sejahtera III plus jika keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhannya, yaitu kebutuhan dasar, sosial psikologis, pengembangan, serta aktualisasi diri, terutam dalam memberikan sumbangan yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat.²¹

D. Kesejahteraan Masyarakat dalam Ekonomi Islam

1. Konsep Kesejahteraan (Falah) dalam Ekonomi Islam

Dalam konsep Islam terdapat satu titik awal yang harus kita perhatikan yaitu ekonomi Islam sesungguhnya bermuara pada aqiqah Islam, yang bersumber dari syariatnya. Syariat tersebut merupakan hukum atau ketetapan Allah. Islam datang sebagai agama terakhir yang bertujuan untuk mengantarkan pemeluknya menuju kepada kebahagiaan hidup yang hakiki, oleh kerana itu Islam sangat memperhatikan kebahagiaan manusia

²¹[http: //aplikasi.bkkbn.go.id/](http://aplikasi.bkkbn.go.id/) tahun 2016

baik itu kebahagiaan dunia maupun akhirat, dengan kata lain Islam dengan segala aturannya sangat mengharapkan umat manusia untuk memperoleh kesejahteraan.

Al-falah secara bahasa diambil dari kata dasar *falah* yang bermakna *zhafira bima yurid* (Kemenangan atas apa yang diinginkan), disebut *al-falah* artinya menang, keberuntungan dengan mendapatkan kenikmatan akhirat. *Falah* berasal dari bahasa arab dari kata kerja *aflaha-yuflihu* yang berarti kesuksesan, kemuliaan dan kemenangan, yaitu kemuliaan dan kemenangan dalam hidup.²²

Berdasarkan pengertian diatas, maka *falah* dapat diartikan sebagai kebahagiaan, keberuntungan, kesuksesan, dan kesejahteraan yang dirasakan oleh seseorang, baik ia bersifat lahir dan batin, yang bisa ia rasakan didunia dan akhirat kelak. Tidak ada ukuran yang bisa mengukur tingkat kebahagiaan karena ia bersifat keyakinan dalam diri seseorang. *Falah* kehidupan yang mulia dan sejahtera di dunia dan akhirat, dapat terwujud apabila terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan hidup manusia secara seimbang. Terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan memberikan dampak yang disebut dengan masalah. Masalah adalah segala bentuk keadaan baik material maupun non material, yang mampu meningkatkan kedudukan manusia sebagai makhluk yang paling mulia.²³

Pendefinisian Islam tentang kesejahteraan mencakup dua pengertian :²⁴

²²Pusat Kajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 2

²³*Ibid*, Pusat Kajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), h. 6

²⁴*Ibid*, Pusat Kajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), h. 4

- a. Kesejahteraan *holistic* dan seimbang, yaitu kecukupan materi yang disukung oleh terpenuhnya kebutuhan spiritual serta mencakup individu dan sosial. Sosok manusia terdiri dari unsure fisik dan jiwa, karenanya kebahagiaan haruslah menyulruh dan seimbang diantara keduanya.
- b. Kesejahteraan di dunia dan akhirat, sebab manusia tidak hanya hidup dialam dunia saja, tetapi juga alam setelah kematian atau kemusnahan dunia (akhirat). kecukupan materi di dunia ditunjukkan dalam rangka untuk memperoleh kecukupan akhirat, jika kondisi ideal ini tidak dapat dicapai maka kesejahteraan diakhirat tentu lebih diutamakan, sebab ia merupakan suatu kehidupan abadi dan lebh bernilai dibandingkan kehidupan dunia.

Untuk kehidupan dunia, falah mencakup tiga pengertian, yaitu kelangsungan hidup, kebebasan berkeinginan, kekuatan dan kehormatan. Sedangkan untuk kehidupan akhirat, falah mencakup pengertian kelangsungan hidup yang abadi, kesejahteraan yang abadi, kemuliaan abadi, dan pengetahuan abadi.²⁵

Sejahtera adalah aman, sentosa, damai, makmur, dan selamat (terlepas) dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya. Pengertian ini sejalan dengan pengertian Islam yang berarti selamat, sentosa, aman dan damai. Pengertian ini dapat dipahami bahwa masalah kesejahteraan dengan misi Islam itu sendiri. Misi inilah yang sekaligus

²⁵*Ibid*, h. 5

menjadi kerosulan nabi Muhammad SAW dalam Al-Qur'an surat Al-Anbiyya' (21) ayat 107 yang berbunyi :

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

*Artinya : “Dan tiadalah kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam ”.*²⁶

Dari isi kandungannya, terlihat bahwa seluruh aspek ajaran Islam selalu terkait dengan masalah kesejahteraan sosial. Hubungannya dengan Allah misalnya (habl min Allah wa habl min an-nas). Demikian pula anjuran beriman selalu diiringi dengan anjuran melakukan amal sholeh, yang didalamnya termasuk mewujudkan kesejahteraan sosial. Upaya mewujudkan kesejahteraan sosial merupakan misi khalifah yang dilakukan nabi Adam AS. Kesejahteraan sosial didambakan Al-Qur'an tercermin disurga yang dihuni oleh Adam dan istrinya sesat sebelum mereka turun melaksanakan tugas kekhalifahan di bumi. Masyarakat yang mewujudkan bayangan-bayangan surge itu adalah masyarakat yang berkesejahteraan.

Idealisasi “kesejahteraan hidup” dalam Islam khususnya, dan gama samawi pada umumnya, adalah “kehidupan surgawi” yaitu kehidupan di surge nanti yang selalu di gambarkan sebagai berikut:²⁷

1. Serba kecukupan pangan yang berkalori dan bergizi.
2. Kecukupan sandang yang bagus
3. Tempat tinggal yang indah dan nyaman.
4. Lingkungan hidup yang sehat dan segar.

²⁶Dapartemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*...., h. 331

²⁷M. Umer Chapra, *Islam Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta, Gema Insani Press, 2000), h.

5. Hubungan sosial yang aman, tentram dan damai.
6. Hubungan yang seallu dekat dengan Allah, Tuhan Maha Pemurah.

Konci keberhasilan untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dan ideal itu harus melalui proses yang panjang, yaitu :²⁸

1. Keimanan yang mantap kepada Allah dan Rosulnya, dan rukun iman lainnya. Kewajiban beriman kepada Allah itu bertujuan untuk menjadi pemegang dalam kehidupan dan dapat mengikat perasaan. Dengan demikian manusia tidak akan menyeleweng ataupun keluar dari jalan yang benar dalam perjalanan bersama yang lain.
2. Ketekunan melakukan amal-amal shaleh baik amalan yang bersifat ritual seperti shalat, xakat, pasa dan lain-lain, dan amalan yang bersifat seperti pendidikan, kesehatan dan masalah-masalah kesejahteraan lainnya, maupun amalan yang bersifat cultural yang lebih luas seperti pendayagunaan dan pelestarian budaya alam, penanggulangan bencana, penelitian dan sebagainya.
3. Kemampuan menangkal diri dari kemaksiatan dan perbuatan yang merusak kehidupan.

Gambaran kesejahteraan “kehidupan surgawi” diidentifikasi sebagai kebahagiaan akhirat. Tetapi disamping kesejahteraan kehidupan surgawi tersebut, Islam juga memberikan perintah agar diupayakan terwujudnya kesejahteraan kehidupan duniawi dengan kunci keberhasilan yang tidak berbeda dengan konci keberhasilan untuk kesejahteraan

²⁸*Ibid*, h. 7

kehidupan surgawi. Orang yang memperlihatkan ajaran-ajaran Islam dengan cermat, akan selalu mengacu pada perwujudan kemaslahatan manusia, pencapaian-pencapaian maupun kesejahteraan *ukhrawi*.

Berikut ini ayat yang menerangkan hubungan manusia dan sosial kaum Mukmin di dunia yang berlandaskan pada keadilan, kebaikan dan menjauhkan dari segala kedzaliman dan arogensi, yaitu pada QS. An-Nahl (16) ayat 90 yang berbunyi :

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ۝ ﴾

Artinya: “sungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemunkaran dan permusuhan. Dia memberipengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.”²⁹

Bersumber dari pandangan hidup Islam melahirkan nilai-nilai dasar dalam ekonomi yakni:³⁰

- 1) Keadilan, dengan menjunjung tinggi kebenaran, kejujuran, keberanian dan konsisten pada kebenaran.
- 2) Pertanggungjawaban, untuk memakmurkan bumi dan alam semesta sebagai tugas seseorang khalifah. Setiap pelaku ekonomi memiliki tanggung jawab untuk berperilaku ekonomi yang benar, amanah dalam mewujudkan kemaslahatan. Juga memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum bukan kesejahteraan pribadi atau kelompok tertentu saja.

²⁹Dapartemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 277

³⁰Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam Jilid I, Terjemahan, Soeroyo*, (Jakarta, Dana Bukti Wakaf, 2000), h. 52

- 3) Tafakul (Jaminan Sosial), adanya jaminan sosial dimasyarakatkan akan mendorong terciptanya hubungan yang baik diantara individu dan masyarakat, karena Islam tidak hanya mengajarkan hubungan vertical, namun juga menempatkan hubungan horizontal ini secara seimbang.

Kesejahteraan dalam pandangan Islam tidak hanya dari ukuran material saja, tetap dinilai juga dari ukuran non-material seperti terpenuhinya kebutuhan spiritual, terpeliharanya nilai-nilai moral dan terwujudnya keharmonisan sosial.³¹ Dalam pandangan Islam, masyarakat dikatakan sejahtera itu terpenuhinya dua kriteria:

- a. Terpenuhinya kebutuhan pokok individu rakyat, baik pangan, sandang, papan, pendidikan, maupun kesehatan.
- b. Terjaga dan terlindunginya agama, harta, jiwa, akal dan kehormatan manusia.

2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat Dalam Ekonomi Islam

Dalam ekonomi Islam memberikan penjelasan bahwa kesejahteraan dilakukan melalui pemenuhan semua kebutuhan pokok manusia, menghapuskan semua kesulitan dan ketidak nyaman, serta meningkatkan kualitas kehidupan secara moral dan material.

Adapun menurut Muhammad Abdul Maman, ekonomi seagai ilmu pengetahuan sosial yang memepelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang dilhami oleh nilai-nilai Islam.³²

³¹Ruslan Abdul Ghofuur, *Konsep Distribusi dalam Islam*, (Pustaka, Yogyakarta, 2013), h.

³²*Ibid*, h. 10.

Tujuan ekonomi Islam menciptakan kehidupan manusia yang aman dan sejahtera. Sebagai tatanan ekonomi, Islam menganjurkan manusia bekerja dan berusaha. Bekerja dan berusaha dilakukan oleh manusia diletakkan Allah pada timbangan kebaikan menurut teori Islam kehidupan-kehidupan terbagi menjadi dua unsur materi dan spritual yang satu sama lain saling membutuhkan antara lain:

a. Unsur Materi

Unsur materi kehidupan adalah unsur yang terkait dengan keadaan manusia dalam menikmati apa yang telah Allah berikan di muka bumi ini berupa rizki dan hal-hal yang baik (*thayyibat*). Di dalam Al-Qur'an telah dijelaskan dalam surat Al-Jumu'ah (62) ayat 10 :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
 اللَّهُ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : Apabila telah ditunaikan sholat, maka bertebarlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.

Dari ayat diatas telah dijelaskan bahwa Allah memerintahkan untuk menunaikan shalat lima waktu, selain itu Allah memerintahkan untuk berusaha atau bekerja dengan nilai-nilai Islam, seperti ilmu pengetahuan, harta benda, kesehatan dan lain-lain. Lalu memerintahkan manusia untuk melakukan keseimbangan antara kehidupan di dunia dan mempersiapkan untuk kehidupan diakhirat kelak.

Al-Qur'an an sunnah nabawiyah telah menerangkan hal-hal yang baik dalam unsur materi yaitu:

- 1) Nikmat makanan dan minuman yang terdiri dari lezat daging, buah, susu, madu, air dan lain-lain
- 2) Nikmat pakaian dan perhiasan.
- 3) Nikmat tempat tinggal.
- 4) Nikmat kendaraan,
- 5) Nikmat rumah tangga.

b. Unsur Spritual

kehidupan yang baik tidak mungkin tercapai hanya semata-mata mengandalkan kehidupan material saja. Bisa jadi seseorang telah memiliki dengan cukup pakaian yang megah, kendaraan yang mewah, rumah yang luas. Walaupun demikian, ia belum tentu mencapai kehidupan yang baik atau sejahtera adalah :

- 1) Ketenangan jiwa
- 2) Kelapangan dada
- 3) Ketentraman hati

Dalam Al-Qur'an telah dijelaskan Al-Qasas (28) ayat 77 :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۚ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۚ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۚ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya : dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat dan janganlah kamu melupakan bahagiamu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu

dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

Dari ayat diatas dapat dijelaskan bahwa Allah telah memerintahkan kepada manusia untuk mencari kebahagiaan di akhirat artinya setiap manusia dituntut untuk beribadah mencari ketentraman, tetapi juga jangan melupakan untuk kebahagiaan dunia, yang berarti manusia harus bekerja untuk memenuhi kehidupan yang sejahtera dan bahagia, kebahagiaan dunia dan akhirat haruslah seimbang agar setiap manusia mendapatkan ketangan jasmani maupun rohani serta mendapatkan kebahagiaan didunia maupun diakhirat.

Apabila seseorang mencari kebahagiaan, maka sesungguhnya kebahagiaan itu bukan lah pada mengumpulkan dunia. Bukan terletak pada pemikiran harta yang bertumpuk dari emas dan perak. Betapa banyak orang yang memiliki tumpukan harta karun, tetapi mereka tidak mempunyai ketentraman, ketenangan jiwa serta tidak mempunyai iman di dalam diri kita. Karena bahwa kenyataannya kebahagiaan dan kesejahteraan terletak pada iman yang kuat dan percaya bahwa Allah SWT yang telah memberikan semua kehidupan di dunia. Di dalam Al-Qur'an bhwasanya proses mensejahterakan masyarakat tersebut di dahului dengan pembangunan tauhid atau keyakinan kita terhadap Allah sang pecipta segaanya, sehingga sebelum masyarakat sejahtera secara fisik, maka terlebih dahulu yang paling utama adaah masyarakat benar-benar menjadikan Allah sebagai pelindung, pengayomi serta

menyerahkan dirinya sepenuhnya kepada Allah SWT sehingga semua aktifitas masyarakat terbingkai dalam aktivitas ibadah.

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tentang Desa Mulang Maya

1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Mulang Maya

Pada jaman dahulu sekitar Abad ke 16 Desa Mulang Maya bernama Abung Tinggi, dikerenakan wilayah asal usul Desa Mulang Maya merupakan daerah dataran tinggi yang berada dibawah kekuasaan Kerajaan Adat dan ulayat Marga ABUNG NYUNYAI terkenal dengan hasil pertanian dan perkebunan terutama Lada Hitam (Black piper) dan kopi. Konom tanah di Desa Mulang Maya sangat subur, sehingga kehidupan masyarakat Desa pun bisa dikatakan makmur.

Dikarenakan terkenal sebagai salah satu daerah penghasil rempah-rempah terutama lada dan kopi, hal itu yang mengakibatkan Desa Mulang Maya tidak luput dari perhatian Bangsa Para penjajah, terutama bangsa Portugis yang saat itu armada mereka sangat kuat, sehingga peperangan tidak dapat dihindarkan dan peperangan yang tidak seimbang mengakibatkan warga Desa harus mengungsi kependalaman dalam waktu yang cukup lama, sampai akhirnya bangsa portugis dapat dikalahkan oleh para pejuang baru kemudian penduduk kembali kedesa tempat kelahiran mereka.

Asal mula pemberian nama Desa ini bermula dari muusyawarah yang dilaksanakan oleh para tokoh masyarakat. Dari musyawarah yang dilakukan

tersebut diambil kesepakatan bahwa desa ini diberi nama Desa Mulang Mayo. Nama tersebut diambil dari sejarah Desa, Mulang artinya Pulang/kembali dan Mayo artinya Ibu Pertiwi/ Tanah Kelahiran, sejak saat itu nama Desa Mulang Mayo di tetapkan. Mulang Mayo yang berarti kembali kepada ibu pertiwi/tanah kelahiran. Namun mereka penyesuaian dengan bahasa dan memperhatikan semua faktor maka kalimat ke dua (Mayo) setelah disesuaikan dengan Kamus bahasa Indonesia yang dipakai pada kalimat ke Dua Mayo diubah menjadi Maya. Akhirnya sampai saat ini yang dipakai dan dikenal adalah Desa Mulang Maya.¹

2. Tata Pemerintah Desa Mulang Maya

Pemerintah Desa Mulang Maya terdiri dari Kepala desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintah Desa. Kepala desa berkordinasi dengan BPD dan dibantu oleh sekretaris dan bendahara desa. Setiap kepala dusun Desa Mulang Maya berhubungan langsung dengan Kepala Desa.

3. Kondisi Demografi Desa Mulang Maya

a. Jumlah Penduduk

Jumlah Peduduk desa Mulang Maya pada tahun 2018 terdiri dari 5.203 (lima ribu dua ratus tiga) jiwa yang terdiri dari 2.524 laki-laki dan 2.679 perempuan. Dengan jumlah kepala keluarga 1.491 (seribu empat ratus Sembilan puluh satu) KK yang terdiri dari 1.233 (seribu dua ratus tiga

¹Alwan, *Wawancara* (Riset) dengan Kepala Desa Mulang Maya, Kantor Kelurahan Mulang Maya Kotabumi Selatan, 25 Maret 2019.

puluh tiga) laki-laki dan 166 (seratus enam puluh enam) perempuan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Jumlah penduduk Desa Mulang Maya

No	Jumlah KK	Jumlah Penduduk		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	1.491 Jiwa	2.679 Jiwa	2.524 Jiwa	5.023 Jiwa

Sumber: Dokumentasi Desa Mulang Maya 2018

Dari tabel diatas terlihat bahwa jumlah penduduk Desa Mulang Maya berjumlah 5.203 jiwa. Jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki dan berjenis kelamin perempuan hampir setara meskipun lebih banyak penduduk yang berjenis kelamin laki-laki dibandingkan dengan penduduk yang berjenis kelamin perempuan.

b. Lembaga Pendidikan

Peduduk desa Mulang Maya pada tahun 2018 terdiri dari 6.091 jiwa yang terdiri dari 3.121 laki-laki dan 2.970 perempuan.

Tabel 3.2
Fasilitas Pendidikan

No	Jenis Prasarana	Jumlah
1	SD	3
2	SMP	1
3	Lembaga Pendidikan Agama	2

Sumber: Dokumentasi Desa Mulang Maya 2018

Dari tabel diatas terlihat bahwa jumlah penduduk Desa Mulang Maya berjumlah 5.203 jiwa.

c. Sarana Kesehatan

Di Desa Mulang Maya sarana kesehatan nya kurang memadai, terbukti hanya ada 2 puskesmas dan 11 posyandu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel 3.4 dibawah ini.

Tabel 3.3
Sarana Kesehatan

No	Jenis Prasarana	Jumlah
1	Puskesmas pembantu	2
2	Posyandu	11
	Jumlah	13

Sumber: Dokumentasi Desa Mulang Maya 2018

d. Kondisi Perumahan

Data kondisi rumah di Desa Mulang Maya sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kondisi Rumah

No	Klasifikasi	Persentase %
1	Permanen	59%
2	Semi Permanen	28%
3	Non Permanen	13%
	Jumlah	100%

Sumber: Dokumentasi Desa Mulang Maya

Berdasarkan tabel 3.8 diatas dapat dilihat bahwa kondisi rumah masyarakat di Desa Mulang Maya terdiri dari rumah permanen sebesar 59%, semi permanen sebesar 28% dan rumah non permanen sebesar 13%. Rumah permanen yaitu rumah yang memiliki ciri dinding bangunannya dari tembok, berlantai semen atau krmaik dan atapnya berbahan genteng. Sedangkan rumah semi permanen yaitu rumah yang memiliki ciri dindingnya setengah tembok atau setengah bambu, berlantai semen dan

atapnya terbuat dari genteng, seng ataupun asbes. Rumah non permanen memiliki ciri rumah berdinding kayu, tidak berlantai (tanah) dan atapnya terbuat dari seng maupun asbes.

e. Kondisi Perekonomian

Profesi atau mata pencaharian dapat dikatakan sebagai sebuah aktifitas manusia untuk memperoleh taraf hidup yang layak, dimana antara satu daerah dengan daerah yang lainnya selalu berbeda yang biasanya menyesuaikan dengan taraf kemampuan penduduk dan keadaan demografinya. Hari ini masyarakat Desa Mulang Maya Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara cukup beragam. Akan tetapi, jenis pekerjaan buruh dan petanilah yang mendominasi yaitu sebesar 70% (tujuh puluh persen). Berdasarkan jumlah ini dapat dikatakan bahwa masyarakat Desa Mulang Maya mayoritas petani. komoditi yang mayoritas masyarakat tanam adalah jagung, singkong dan lainnya, sedangkan 40% (tiga puluh persen) nya berprofesi sebagai peternak, pedagang, PNS, pekerja honor dan pensiunan. Lebih jelasnya dapat dilihat kondisi perekonomian masyarakat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5
Kondisi Perekonomian

No	Jenis Pekerjaan	Persentase %
1	Petani	40%
2	Buruh Tani	30%
3	Peternak	2%
4	Pedagang dan Wiraswasta	15%
5	PNS	13%

Jumlah	100%
---------------	-------------

Sumber: Dokumentasi Desa Mulang Maya 2018

B. Kondisi Masyarakat di Desa Mulang Maya

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari berbagai indikator, indikator kesejahteraan merupakan suatu ukuran ketercapaian kesejahteraan masyarakat, dimana masyarakat dapat dikatakan sejahtera atau tidak. Berikut beberapa indikator kesejahteraan masyarakat Desa Mulang Maya

1. Tingkat Pendapatan

Masyarakat di Desa Mulang Maya mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai buruh dan petani, dikarenakan Desa Mulang Mayamemilki struktur tanah yang tepat untuk bercocok tanam, sebagian masyarakat menanam jagung, singkong dan lainnya sebagai sumber pendapatan.

Adapun besaran pendapatan masyarakat Desa Mulang Maya menurut profesi sebagai berikut:

Tabel 3.6
Pendapatan Rata-rata Penduduk Tahun 2016

No	Jenis Profesi	Pendapatan Perkapita
1	Petani	Rp. 1.000.000-Rp.1.200.000
2	Buruh	Rp. 500.000-Rp.1.000.000
3	Pedagang dan Wiraswasta	Rp. 500.000-Rp.1.000.000

Sumber: Wawancara kepala desa Mulang Maya 2016²

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan pendapatan masyarakat dengan pengelolaan alokasi dana desa tahun 2016.

²Alwan, Wawancara (Riset) dengan Kepala Desa Mulang Maya, Kantor Kelurahan Mulang Maya Kotabumi Selatan, 25 Maret 2019.

Tabel 3.7
Pendapatan Rata-rata Penduduk Tahun 2017-2018

No	Jenis Profesi	Pendapatan Perkapita
1	Petani	Rp. 1.000.000-Rp.1.500.000
2	Buruh	Rp. 500.000-Rp.1.200.000
3	Pedagang dan Wiraswasta	Rp. 500.000-Rp.1.600.000

Sumber: Wawancara kepala desa Mulang Maya 2017-2018³

Dari kedua tabel diatas terlihat bahwa kenaikan pendapatan di Desa Mulang Maya tidak mengalami peningkatan yang besar, ini menunjukkan bahwa dana desa masih minim dan pembangunan ekonomi di Desa Mulang Maya masih kurang baik dalam pembuatan dan pengelolaannya.

2. Komposisi Pengeluaran

Pengeluaran dilakukan untuk kebutuhan hidup. pada tingkat pendapatan yang rendah, pengeluaran konsumsi pada umumnya dibelanjakan untuk kebutuhan-kebutuhan pokok guna memnuhi kebutuhan jasmani. Konsumsi makanan merupakan faktor terpenting karena makanan merupakan barang utama untuk kelangsungan hidup. Akan tetapi terdapat berbagai barang konsumsi (termasuk sedang, perubahan bahan bakar dan sebagainya), yang dapat dianggap sebagai kebutuhan untuk menyelenggarakan rumah tangga. Keanekaragaman tergantung kepada tingkat pendapatan rumah tangga. Tingkat pendapatan yang berbeda-beda mengakibatkan perbedaan taraf konsumsi. Hasil kesimpulan wawancara penulis dengan kepala desa di Desa Mulang Maya yaitu Bapak Alwan menyatakan bahwa:

³Alwan, *Wawancara (Riset)* dengan Kepala Desa Mulang Maya, Kantor Kelurahan Mulang Maya Kotabumi Selatan, 25 Maret 2019.

“Kebutuhan konsumsi setiap hari tidak selalu sama. Penghasilan tidak menentu menjadi salah satu faktor berapa porsi pengeluaran perharinya. Jika pendapatan masyarakat tinggi maka konsumsi masyarakat akan tercukupi dengan baik, akan tetapi jika pendapatan masyarakat sedikit maka hanya untuk kebutuhan pangan saja. Umumnya pengeluaran untuk konsumsi berkisar Rp. 30.000 (tiga puluh ribu rupiah) perhari. Ini belum termasuk biaya pendidikan, kesehatan, pajak bumi dan bangunan, kendaraan bermotor dan sebagainya”.⁴

Tabel 3.8
Pola Konsumsi Tahun 2018

No	Pola Konsumsi	Pengeluaran Perbulan
1	Pengeluaran Makanan	Rp. 800.000
2	Pengeluaran Pendidikan	Rp. 500.000
3	Pengeluaran Kesehatan	Rp. 200.000
Total Pengeluaran		Rp. 1.500.000

*Sumber: Hasil Kesimpulan Wawancara kepala desa Mulang Maya 2018*⁵

Tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah pengeluaran konsumsi makanan masih lebih besar dibandingkan konsumsi perumahan, pendidikan dan kesehatan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa masyarakat masih bergelut untuk memenuhi kebutuhan makanan. Sehingga masyarakat Desa Mulang Maya harus mencari pekerjaan tambahan untuk meningkatkan pendapatan.

3. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu bimbingan untuk mngembangkan potensi anak untuk mencapai kedewasaan dengan tujuan agar anak tersebut cukup cakap dalam melakukan tugas hidupnya dan tidak tergantung kepada orang lain.

⁴Alwan, *Wawancara* (Riset) dengan Kepala Desa Mulang Maya, Kantor Kelurahan Mulang Maya Kotabumi Selatan, 14 April 2019.

⁵Alwan, *Wawancara* (Riset) dengan Kepala Desa Mulang Maya, Kantor Kelurahan Mulang Maya Kotabumi Selatan, 25 Maret 2019.

Pendidikan dapat diperoleh melalui lembaga-lembaga pendidikan formal dan non formal.

Masyarakat Desa Mulang Maya jika ditinjau dari latar belakang pendidikan sudah menerapkan wajib belajar 9 tahun, bahkan ada juga yang melanjutkan kejenjang SMA dan strata satu (S1). Tetapi hampir dari masyarakat Desa Mulang Maya berpendidikan SMA. Faktor anak sekolah dikarenakan para orang tua tidak menganjurkan dan juga tidak ada keinginan dari anak untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi, mereka hanya cepat-cepat mencari pekerjaan untuk membantu ekonomi keluarga.

Tabel 3.9
Tingkat Pendidikan Masyarakat

No	Keterangan	Jumlah dalam %
1	Penduduk Tidak Tamat SD	5
2	Penduduk Tamat SD	10
3	Penduduk Tamat SLTP	25
4	Penduduk Tamat SLTA	47
5	Penduduk Tamat Diploma	9
6	Penduduk Tamat S-1	2
7	Penduduk Tamat S-2	1
8	Penduduk Tamat S-3	1
Total		100

Sumber: Kesimpulan wawancara kepala Desa Mulang Maya⁶

Tingginya warga yang berlatar belakang SMA atau sederajat, membuat pengetahuan masyarakat mengetahui pentingnya pendidikan. Akan tetapi berpenghasilan rendah membuat warga takut untuk menyekolahkan anaknya kejenjang yang lebih tinggi. Warga yang berpendidikan S1 diantaranya

⁶Alwan, Wawancara (Riset) dengan Kepala Desa Mulang Maya, Kantor Kelurahan Mulang Maya Kotabumi Selatan, 25 Maret 2019.

adalah anak-anak yang memiliki perkebunan luas, PNS dan anak-anak yang yang memang mempunyai keinginan yang cukup tinggi untuk melanjutkan pendidikan S1.

4. Kesehatan

Kesehatan yaitu keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Salah satu ukuran yang sering digunakan untuk membandingkan keberhasilan pembangunan sumberdaya manusia antara Negara dalam *Human Development Index* (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Indeks tersebut merupakan indikator yang terdiri dari: indikator kesehatan (umur harapan hidup waktu lahir), pendidikan (angka melek huruf dan sekolah) serta ekonomi (pengeluaran riil perkapita). Indikator kesehatan yang menjadi komponen sejahtera meliputi:

- 1) Pangan, dinyatakan dengan kebutuhan gizi minimum perkiraan kalori dan protein yaitu 2100kk/hari
- 2) Sandang, dinyatakan dengan indikator pengeluaran rata-rata untuk keperluan pakaian, alas kaki dan tutup kepala.
- 3) Kesehatan, dinyatakan dengan indikator pengeluaran rata-rata untuk menyediakan obat-obatan dirumah, ongkos dokter dan perawat.

Untuk indikator kesehatan, indikator yang mewakili dalam IPM adalah umur harapan hidup waktu lahir, namun bila lebih lanjut, bagaimana cara

meningkatkan umur hidup, sulit dijawab dengan pasti. Oleh karena itu tampaknya diperlukan serangkaian indikator kesehatan lain yang diperkirakan berdampak pada kesehatan yang pada gilirannya meningkatkan harapan hidup waktu lahir.

Tabel 3.10
Tingkat Kesehatan Masyarakat

No	Indikator	Tahun 2018
1	Angka Kematian Bayi	1%
2	Angka Kematian Ibu	0
3	Angka Harapan Hidup	4%
4	Presentase Perslinan oleh tangan medis	95%
Jumlah		100%

Sumber: Kesimpulan wawancara kepala desa Mulang Maya⁷

Tabel diatas menunjukkan bahwa meningkatnya taraf kesehatan masyarakat Mulang Maya. Hal ini ditegaskan oleh seorang tokoh masyarakat yang menjelaskan bahwa tidak adanya penurunan kesehatan yang diakibatkan kekurangan gizi atau kematian bayi dan ibu hamil, hal ini disebabkan hampir seluruh masyarakat Mulang Maya dalam pemenuhan gizi yang sudah tercukupi.⁸

5. Perumahan

Perumahan merupakan suatu lingkungan untuk tempat tinggal, struktur fisik, atau bangunan untuk berlindung, dimana lingkungan berguna untuk kesehatan jasmani dan rohani, serta keadaan sosialnya baik untuk kesehatan

⁷Alwan, *Wawancara* (Riset) dengan Kepala Desa Mulang Maya, Kantor Kelurahan Mulang Maya Kotabumi Selatan, 25 Maret 2019.

⁸Nurdin, *Wawancara* (Riset) dengan Tokoh Masyarakat Desa Mulang Maya, Kotabumi Selatan, 14 April 2019.

keluarga dan individu sehingga kegiatan-kegiatan ekonomi, sosial maupun politik dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Tabel 3.11
Tingkat Perumahan Masyarakat Tahun 2018

No	Jenis Profesi	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1	Kepemilikan rumah	Hak Milik	Hak Milik	Hak Milik
2	Jumlah rumah per/KK	8.051	8.053	8.056
3	Rumah berkualitas baik	53%	59%	75%
4	Rumah tangga mempunyai penerangan listrik	85%	87%	90%
5	Rumah tangga mempunyai MCK yang baik	50%	55%	65%

Sumber: Hasil Kesimpulan wawancara Kepala desa Mulang Maya 2018⁹

Dari tabel diatas jelas menunjukan bahwa program alokasi dana desa berdampak positif jika dilihat dari jumlah rumah berkualitas baik setiap tahun nya selalu mengalami peningkatan yaitu tahun 2016-2017 naik 6% sedangkan dari tahun 2017-2018 naik 16%. Jika dilihat dari tingkat penerangan listrik setiap tahunnya pun mengalami peningkatan yaitu tahun 2016-2017 naik 2% sedangkan dari tahun 2017-2018 naik 3%. Dilihat dari tabel diatas belum berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat jika dilihat dari fasilitas MCK dikarenakan masih banyaknya fasilitas MCK yang belum cukup memadai.

⁹ Alwan, *Wawancara* (Riset) dengan Kepala Desa Mulang Maya, Kantor Kelurahan Mulang Maya Kotabumi Selatan, 25 Maret 2019.

C. Pemberdayaan Masyarakat Desa Mulang Maya Sebelum dan Sesudah Adanya Program Dana Desa

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari APBN, Pasal 1 ayat 2 Dana Desa adalah Dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari dana desa pada dasarnya adalah mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dengan lebih pemeratakan pendapatan.

Berbicara mengenai upaya-upaya pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tentunya hal ini sangat berkaitan erat dengan peran pemerintah desa sendiri. Menyinggung perihal peran dari suatu kinerja, hal tersebut tentunya tidak akan terlepas dari yang namanya kualitas. Kualitas dari tugas pemerintah desa yang dimaksud di sini adalah sejauh mana pemerintah desa mampu menyelenggarakan aktifitas-aktifitas pembangunan ataupun pemberdayaan masyarakat. Pembangunan infrastruktur desa ini dapat menciptakan perubahan bagi kehidupan masyarakat secara signifikan di segala segi kehidupan. Selain itu diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pembangunan infrastruktur di Desa Mulang Maya merupakan sebuah tindakan nyata yang diprogramkan oleh pemerintah Lampung Utara dalam pengalokasian dana desa.

Tabel 3.12
Dana Desa yang diterima di Desa Mulang Maya Periode 2016-2018

No	Tahun	Jumlah
1	2016	Rp. 724.403.355
2	2017	Rp. 870.138.998
3	2018	Rp. 1.019.522.824
Jumlah		Rp. 2.614.065.177

Sumber: APBD Desa Mulang Maya Tahun 2016-2018

Dalam hal ini pemerintah Kabupaten Lampung Utara mengeluarkan dana desa untuk Desa Mulang Maya pada tahun 2016-2018 sebesar Rp. 2.614.065.177. Ditahun tahun 2016 sebesar Rp. 724.403.355 tahun 2017 sebesar Rp. 870.138.998 dan pada tahun 2018 sebesar Rp. 1.019.522.824. Sumber dana yang diperoleh Desa Mulang Maya berasal dari Dana Desa (DD) berasal dari dana transfer yang diberikan Pemerintah Kabupaten Lampung Utara. Dana yang di terima Desa Mulang Maya pada tahun 2018 dialokasikan sebanyak 80% untuk pembangunan fisik dan 20% untuk pembinaan.¹⁰

Membahas mengenai bagaimana dan seperti apa pelaksanaan program yang dilakukan oleh pemerintah desa, maka hal ini tidak akan terlepas dari tahapan-tahapan dalam bagaimana pemerintah desa melaksanakan suatu program, khususnya dalam hal ini adalah pemberdayaan melalui dana desa.

¹⁰Hermansyah, *Wawancara* (Riset) dengan Sekretaris Desa Mulang Maya, Kantor Kelurahan Mulang Maya Kotabumi Selatan, 27 Maret 2019.

Menurut Sekretaris Desa Mulang Maya yaitu Bapak Hermansyah menyatakan bahwa proses pemberdayaan masyarakat melalui program dana desa yang mekanismenya dimulai dengan:

1. Pemeritah desa mengadakan Musyawarah Kedusunan (MUSDUS) disetiap kedesunan dihadiri oleh setiap elemen masyarakat, yang tujunnya adalah untuk menampung aspirasi masyarakat, program apa saja yang diinginkan oleh masyarakat, serta yang harus direalisasikan oleh pemerintah desa dalam satu tahun anggaran atau satu periode pemerintahan.
2. Setelah semua hasil MUSDUS tertampung, maka dilanjutkan dengan Musyawarah Desa (MUDES), yang dihadiri oleh tokoh agama, tokoh masyarakat dan lainnya, yang tujuannya adalah untuk menentukan skala prioritas program apa saja yang harus didahulukan untuk dilaksanakan.¹¹ Pelaksanaan MUDES ini dimaksudkan untuk menindak lanjuti segala aspirasi yang diajukan oleh setiap dusun, seta untuk menentukan, penyusunan skala prioritas program usulan yang akan dilaksanakan ataupun didanai menjadi program desa. Prioritas program yang telah ditentukan, selanjutnya akan dituangkan ataupun akan masuk dalam Rencana Pembanguna Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes)''¹²

Kedua tahapan diatas akan selalu dilakukan oleh Pemerintah Desa Mulang Maya dalam upaya melaksanakan segala bentuk kegiatan pembangunan infrastruktur desa. Pemberdayaan masyarakat desa dapat dikatakan seagai suatu bentuk starategi pembangunan yang diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam wawancara yang dilakukan kepada Kepala Desa Mulang Maya yaitu Bapak Alwan menyatakan bahwa:

¹¹Hermansyah, *Wawancara* (Riset) dengan Sekretaris Desa Mulang Maya, Kantor Kelurahan Mulang Maya Kotabumi Selatan, 28 Maret 2019.

¹²Hermansyah, *Wawancara* (Riset) dengan Sekretaris Desa Mulang Maya, Kantor Kelurahan Mulang Maya Kotabumi Selatan, 28 Maret 2019.

“Sebenarnya dari dulu pemberdayaan sebelum adanya dana desa itu sudah ada akan tetapi masih terbatas. Terbatas dalam artian seperti kegiatannya atau pendanaannya masih bersifat swadaya. Sehingga pemberdayaan masyarakat tidak cukup terdengar atau terlihat di masyarakat, karena itu tadi masih terbatas. Selain itu juga, lembaga-lembaga dan program-programnya masih belum berjalan maksimal”.¹³

Peyaluran dana menjadi hal terpenting untuk pembangunan desa yang lebih maju. Dengan berlakunya UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa bahwa adanya dana milyaran rupiah langsung ke desa yang bersumber dari dana desa yang merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota. Pemberdayaan masyarakat di Desa Mulang Maya selama ini belumlah berjalan secara maksimal, terutama sebelum adanya Dana Desa. Tidak hanya itu pembangunan infrastruktur desa Mulang Maya pun kerap kali berbenturan dengan terbatasnya dana yang tersedia.

Dalam wawancara dengan Bapak Satiawan, beliau mengatakan hal yang sama bahwa pemberdayaan yang dilakukan pemerintah desa terhalang dengan kurangnya dana dan sebelum adanya Dana Desa pemerintah desa hanya melakukan pembangunan infrastruktur yang minim dengan dana seadanya.

“Dana desa Tahun 2018 ini diprioritaskan untuk pembangunan infrastruktur. Sehingga keadaan infrastruktur sebelum adanya dana desa cukup berbeda dengan setelah adanya dana desa. Sebelum adanya dana desa, keadaan infrastruktur desa belum mendapatkan perbaikan seperti kantor desa, jalan, pagar makam, siring pasang dll. Selain itu juga, ketika kami pihak pemerintah desa mau mengadakan perbaikan infrastruktur, kami selalu berbenturan dengan dana yang tersedia cukup minim bahkan bisa dibilang cukup sulit sebelum adanya dana desa”.¹⁴

¹³Alwan, *Wawancara* (Riset) dengan Kepala Desa Mulang Maya, Kantor Kelurahan Mulang Maya Kotabumi Selatan, 25 Maret 2019.

¹⁴Setiawan, *Wawancara* (Riset) dengan Kasi Pembangunan Desa Mulang Maya, Kantor Kelurahan Mulang Maya Kotabumi Selatan, 27 Maret 2019.

Pembangunan infrastruktur di Desa Mulang Maya sebelum adanya Dana Desa memang terlihat cukup kurang, atau sekaalipun ada belum mampu dirasakan oleh masyarakat secara menyeluruh.

Selanjutnya sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Hermansyah, sebelum adanya Dana DESA (DD) pemerintah desa Mulang Maya hanya memperoleh dana yang bersumber dari APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah) dan PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat).¹⁵

Seiring berjalannya waktu, pemerintah semakin memperhatikan perkembangan pedesaan, aliran dana yang cukup besar dialirkan ke setiap desa di Indonesia. Dengan harapan desa mampu berkembang dan tidak semakin tertinggal dengan kemajuan-kemajuan yang telah dirasakan di wilayah perkotaan. Begitu juga dengan Desa Mulang Maya yang mendapatkan aliran dana tersebut. Secara perlahan pemerintah Desa Mulang Maya mengupayakan perbaikan disegala lini, mulai dari pembangunan dalam aspek fisik atau infrastruktur, pemberdayaan masyarakat dalam segala aspek perlulah ditingkatkan. Dengan dana yang terbilang besar bagi desa sekarang, dalam rangka meningkatkan kualitas desa dan kualitas masyarakat agar lebih sejahtera.

Hal ini dapat terlihat dari beberapa upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Mulang Maya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai berikut:

¹⁵Hermansyah, *Wawancara* (Riset) dengan Sekretaris Desa Mulang Maya, Kantor Kelurahan Mulang Maya Kotabumi Selatan, 28 Maret 2019.

Tabel 3.13
Data Pembangunan Infrastruktur Desa Mulang Maya
Kec. Kotabumi Selatan Kab. Lampung Utara Tahun 2016-2018

No	Pembangunan	Lokasi
1	Pembangunan Kantor Desa	Dusun 1
2	Pembangunan Pagar Makam	Dusun 1 dan 4
3	Sarana Sanitasi dan Kebersihan	Beberapa Dusun
4	Pembangunan Sarana Air Bersih	Beberapa Dusun
5	Pembangunan Siring Pasang	Dusun 2, 3, 6 dan 14
6	Pembangunan Sumur Bor	Dusun 1, 4, 8 dan 6
7	Pembangunan Jalan Telford	Dusun 6, 8 dan 15
8	Pembangunan Paving Block	Dusun 1 dan 6
9	Pembangunan Gorong-gorong	Dusun 1, 6 dan 13
10	Pembangunan Jalan Lapen	Dusun 9, 11 dan 15
11	Pembangunan Poskamling	Beberapa Dusun
12	Pembangunan Nama Jalan	Dusun 1 sampai 5
13	Pembangunan Sarana Olahraga	Dusun 1
14	pembangunan Tempat Wudhu	Beberapa Dusun
15	pembangunan Lampu Jalan	Beberapa Dusun

Sumber : Dokumentasi Desa Mulang Maya

Tabel diatas menunjukkan bahwa di Desa Mulang Maya terdapat 15 program pembangunan infrastruktur desa.

Untuk memperoleh data tentang peran pembangunan infrastruktur desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Mulang Maya diperoleh penyebaran angket sebanyak 13 pertanyaan untuk 94 sampel yang disebar di 3 dusun. Berdasarkan sebaran angket dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.14
Pembangunan Infrastruktur Desa

Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Pelaksanaan pembangunan infrastruktur desa sudah sesuai dengan yang dibutuhkan	5	75	20	0
Persentase %	5%	75%	20%	0

Sumber: Data diolah dari kuisioner

Dari tabel diatas dapat diketahui yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 5 orang atau 5%, yang menjawab Setuju (S) sebanyak 75 orang atau 75%, yang menjawab Tidak Setuju (TS) sebanyak 20 orang atau 20% dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0. Karna sebagian besar masyarakat setuju maka hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembangunan infrastruktur desa sudah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Tabel 3.15
Pembangunan Infrastruktur Desa

Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Pembangunan infrastruktur desa sudah berpihak pada rakyat/penduduk	10	70	20	0
Persentase %	10%	70%	20%	0

Sumber: Data diolah dari kuisisioner

Dari tabel diatas dapat diketahui yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 10 orang atau 10%, yang menjawab Setuju (S) sebanyak 70 orang atau 70%, yang menjawab Tidak Setuju (TS) sebanyak 20 orang atau 20% dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0. Karna sebagian besar masyarakat setuju maka hal ini menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur di Desa Mulang Maya sudah berpihak pada rakyat/peduduk.

Tabel 3.16
Program Pembangunan Infrastruktur Desa

Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Adanya pembangunan infrastruktur desa secara bertahap	75	25	0	0
Persentase %	75%	25%	0%	0

Sumber: Data diolah dari kuisisioner

Dari tabel diatas dapat diketahui yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 75 orang atau 75%, yang menjawab Setuju (S) sebanyak 25 orang atau 25%, yang menjawab Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0. Karna sebagian besar masyarakat sangat setuju maka hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pembangunan infrastruktur secara bertahap di Mulang Maya.

Tabel 3.17
Program Pembangunan Infrastruktur Desa

Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Anda merasakan hasil dari pembangunan infrastruktur desa	17	54	25	4
Persentase %	17%	54%	25%	4%

Sumber: Data diolah dari kuisioner

Dari tabel diatas dapat diketahui yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 17 orang atau 17%, yang menjawab Setuju (S) sebanyak 54 orang atau 54%, yang menjawab Tidak Setuju (TS) sebanyak 25 orang atau 25% dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 4 atau 4%. Sebagian besar masyarakat menjawab setuju tetapi tidak sedikit juga yang menjawab tidak setuju, maka hal ini menunjukkan bahwa masyarakat ada yang sudah merasakan dan ada juga yang masih belum merasakan hasil dari pembangunan infrastruktur.

Tabel 3.18
Pembangunan Infrastruktur Desa

Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Pembangunan infrastruktur desa memberikan dampak positif	76	24	0	0
Persentase %	76%	24%	0%	0%

Sumber: Data diolah dari kuisioner

Dari tabel diatas dapat diketahui yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 76 orang atau 76%, yang menjawab Setuju (S) sebanyak 24 orang atau 24%, yang menjawab Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0. Sebagian besar masyarakat menjawab sangat setuju, maka hal ini menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur desa memberikan dampak positif terhadap masyarakat Desa Mulang Maya.

Tabel 3.19
Pembangunan Infrastruktur Desa

Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Pembangunan infrastruktur desa memberikan dampak negative	0	0	12	88
Persentase %	0%	0%	12%	88%

Sumber: Data diolah dari kuisioner

Dari tabel diatas dapat diketahui yang menjawab Sangat Setuju (SS) dan yang menjawab Setuju (S) sebanyak 0, yang menjawab Tidak Setuju (TS) sebanyak 12 orang atau 12% dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 88 orang atau 88%. Sebagian besar masyarakat menjawab sangat tidak setuju, maka hal ini menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur desa tidak memberikan dampak negative terhadap masyarakat Desa Mulang Maya melainkan dampak positif.

Tabel 3.20
Ketepatan Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Desa

Pertanyaan	SS	S	TS	STS
kebijakan yang diambil oleh pejabat desa terhadap pembangunan desa sudah tepat	32	51	12	5
Persentase %	32%	51%	12%	5%

Sumber: Data diolah dari kuisioner

Dari tabel diatas dapat diketahui yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 32 orang atau 32%, yang menjawab Setuju (S) sebanyak 51 orang atau 51%, yang menjawab Tidak Setuju (TS) sebanyak 12 orang atau 12% dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 5 orang atau 5%. Sebagian besar masyarakat menjawab setuju tetapi ada juga yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju, maka hal ini menunjukkan bahwa kebijakan yang diambil oleh pejabat desa sudah tepat akan tetapi perlu lebih di tingkatkan dalam program pembangunan infrastruktur desa.

Tabel 3.21
Program Pembangunan Infrastruktur Desa

Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Pembangunan desa masih belum merata	78	19	3	0
Persentase %	78%	19%	3%	0%

Sumber: Data diolah dari kuisioner

Dari tabel diatas dapat diketahui yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 78 orang atau 78%, yang menjawab Setuju (S) sebanyak 19 orang atau 19%, yang menjawab Tidak Setuju (TS) sebanyak 3 orang atau 3% dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0. Sebagian besar masyarakat menjawab sangat sangat setuju, maka hal ini menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur di Desa Mulang Maya masih belum merata.

Tabel 3.22
Program Pembangunan Infrastruktur Desa

Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Pembangunan desa sudah merata	3	6	64	27
Persentase %	3%	6%	64%	27%

Sumber: Data diolah dari kuisioner

Dari tabel diatas dapat diketahui yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 3 orang atau 3%, yang menjawab Setuju (S) sebanyak 6 orang atau 6%, yang menjawab Tidak Setuju (TS) sebanyak 64 orang atau 64% dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 27 orang atau 27%. Sebagian besar masyarakat menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju, maka hal ini menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur di Desa Mulang Maya masih belum merata.

Tabel 3.23
Program Pembangunan Infrastruktur Desa

Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Dengan adanya pembangunan infrastruktur aktivitas masyarakat menjadi meningkat	21	67	9	3
Persentase %	21%	67%	9%	3%

Sumber: Data diolah dari kuisioner

Dari tabel diatas dapat diketahui yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 21 orang atau 21%, yang menjawab Setuju (S) sebanyak 67 orang atau 67%, yang menjawab Tidak Setuju (TS) sebanyak 9 orang atau 9% dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 3 orang atau 3%. Sebagian besar masyarakat menjawab setuju, maka hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya pembangunan infrastruktur aktivitas masyarakat menjadi meningkat.

Tabel 3.24
Program Pembangunan Infrastruktur Desa

Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Dengan adanya pembangunan infrastruktur desa berpengaruh dalam merubah aspek kehidupan	23	66	9	2
Persentase %	23%	66%	9%	2%

Sumber: Data diolah dari kuisioner

Dari tabel diatas dapat diketahui yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 23 orang atau 23%, yang menjawab Setuju (S) sebanyak 66 orang atau 66%, yang menjawab Tidak Setuju (TS) sebanyak 9 orang atau 9% dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 2 orang atau 2%. Sebagian besar masyarakat menjawab setuju, maka hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya pembangunan infrastruktur desa berpengaruh dalam merubah aspek kehidupan masyarakat Desa Mulang Maya.

Tabel 3.25
Tingkat Kemajuan Masyarakat

Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Pembangunan infrastruktur desa sangat penting sebagai penunjang kemajuan desa	48	52	0	0
Persentase %	48%	52%	0%	0%

Sumber: Data diolah dari kuisioner

Dari tabel diatas dapat diketahui yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 48 orang atau 48%, yang menjawab Setuju (S) sebanyak 52 orang atau 52%, yang menjawab Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0. Sebagian besar masyarakat menjawab setuju, maka hal ini menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur desa sangat penting sebagai penunjang kemajuan desa Mulang Maya.

Tabel 3.26
Tingkat Kesejahteraan Masyarakat

Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Pembangunan infrastruktur desa, kesejahteraan masyarakat meningkat	68	32	0	0
Persentase %	68%	32%	0%	0%

Sumber: Data diolah dari kuisioner

Dari tabel diatas dapat diketahui yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 68 orang atau 68%, yang menjawab Setuju (S) sebanyak 32 orang atau 32%, yang menjawab Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0. Sebagian besar masyarakat menjawab sangat setuju, maka hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya pembangunan infrastruktur desa dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Mulang Maya.

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Peran Pembangunan Infrastruktur Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mulang Maya Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara

1. Infrastruktur

Pembangunan infrastruktur adalah unsur yang sangat penting karena salah satu kategori daerah tertinggal dilihat dari kemajuan infrastrukturnya. Pembangunan pada hakikatnya adalah usaha peningkatan taraf hidup manusia ke tingkat yang lebih baik, lebih sejahtera, lebih nyaman, lebih enak dan lebih tentram serta lebih menjamin kelangsungan hidup dan penghidupan di masa yang akan datang. Keberadaan infrastruktur desa yang memadai sangat dibutuhkan seiring dengan kemajuan dan intensitas kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat terhadap fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, diketahui bahwa besaran dana desa di Desa Mulang Maya Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara pada tahun 2016-2018 sebesar Rp. 2.614.065.177 (dua milyar enam ratus empat belas enam puluh lima ribu seratus tujuh puluh tujuh), sudah termasuk anggaran untuk aparatur desa, yang diberikan berdasarkan jumlah penduduk, luas wilayah potensi ekonomi, partisipasi masyarakat, kemiskinan pendidikan dasar dan kesehatan.

Sedangkan untuk program pembangunan, Desa Mulang Maya dalam 3 (tiga) tahun terakhir ini melakukan 15 program pembangunan fisik yaitu:

a. Pembangunan kantor desa

Pembangunan kantor desa di Desa Mulang Maya dilakukan di Dusun 1. Pada tahun 2018 pembangunan kantor desa dilaksanakan dengan biaya operasional sebesar Rp. 37.778.100, sumber dana berasal dari dana desa yang diterima Desa Mulang Maya. Pembangunan kantor desa belum sesuai dengan yang dibutuhkan bahkan pembangunan kantor desa kurang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

b. Pembangunan sarana sanitasi dan kebersihan lingkungan

Pada tahun 2018 operasional pembangunan sarana sanitasi dan kebersihan lingkungan dilaksanakan dengan biaya operasional sebesar Rp. 174.853.200, sumber dana berasal dari dana desa di terima Desa Mulang Maya. Pembangunan initersebar di beberapa dusun. Dengan adanya program pembangunan sarana sanitasi dan kebersihan lingkungan ini sangat berperan dalam meningkat kualitas hidup dan kesehatan masyarakat.

c. Pembangunan sarana air bersih

Pada tahun 2016-2018 operasional pembangunan sarana air bersih dilaksanakan dengan biaya operasional sebesar Rp. 80.803.850, sumber dana berasal dari dana desa yang di terima Desa Mulang Maya. Pembangunan initersebar di beberapa dusun. Pembangunan

sarana air bersih merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia. Dimana program ini dilakukan melalui proses dan melihat masih minimnya sarana penyediaan air bersih yang ada di beberapa dusun yang ada di Desa Mulang Maya. Pembangunan ini sangat berperan bagi masyarakat karna dengan adanya pembangunan sarana air bersih dapat menyadarkan masyarakat akan pentingnya hidup sehat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Mulang Maya.

d. Pembangunan siring pasang

Pada tahun 2018 operasional pembangunan siring pasang dilaksanakan dengan biaya operasional sebesar Rp. 133.381.200, sumber dana berasal dari dana desa yang diterima Desa Mulang Maya. Pembangunan ini dilakukan di beberapa dusun yaitu dusun 2, dusun 3, dusun 6 dan dusun 14. Pembangunan siring pasang dibangun dengan panjang 600 meter. Pembuatan siring pasang diberbagai titik tersebut dilihat dari tempat mana yang strategis untuk dibangun siring pasang.

e. Pembangunan pagar makam

Pada tahun 2016-2018 operasional pembangunan pagar makam dilaksanakan dengan biaya operasional sebesar Rp. 80.557.700, sumber dana berasal dari dana desa yang diterima Desa Mulang Maya. Pembangunan ini dilakukan di dusun 1 dan dusun 4. Proses pembuatan pagar makam melalui proses dan melihat kondisi pagar makam yang

telah rusak dan tempat mana yang belum di bangun pagar makam. Program pembangunan pagar makan sudah tepat dan pembangunan pagar makan ini juga sangat berperan bagi masyarakat.

f. Pembangunan sumur bor

Pada tahun 2017-2018 operasional pembangunan sumur bor dilaksanakan dengan biaya operasional sebesar Rp. 138.897.850, sumber dana berasal dari dana desa yang di terima Desa Mulang Maya. Pembangunan inidilakukan di 4 tempat yaitu dusun 1, dusun 4, dusun 8 dan dusun 10. Pembuatan sumur bor di beberapa titik tersebut dilakukan karena kekurangan nya air saat musim kemarau tiba. Akan tetapi ada beberapa dusun yang masih membutuhkan pembangunan sumur bor padahal sumur bor sangat berperan untuk masyarakat karna dengan adanya sumur bor masyarakat dapat lebih mudah untuk mendapatkan sumber air bersih dan tidak perlu lagi pergi jauh-jauh ke sungai.

g. Pembangunan jalan telford

Pada tahun 2016-2018 operasional pembangunan jalan telford dilaksanakan dengan biaya operasional sebesar Rp. 147.495.000, sumber dana berasal dari dana desa yang di terima Desa Mulang Maya. Pembangunan inidilakukan di dusun 6, dusun 8 dan dusun 15. Program ini dilakukan melalui proses dan melihat kondisi jalan yang rusak. Pembangunan jalan ini sudah tepat dan sudah sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat. Akan tetapi ada beberapa dusun yang

jalannya rusak parah padahal pembangunan jalan telford sangat berperan untuk masyarakat karna dengan adanya pembangunan jalan telford dapat mempermudah dan mempercepat masyarakat dalam menempuh perjalanan dan tingkat keamanan bertransfortasi menjadi terjamin sehingga diharapkan kesejahteraan masyarakat Desa Mulang Maya meningkat.

h. Pembangunan paving block

Pada tahun 2016-2018 operasional pembangunan paviing block dilaksanakan dengan biaya operasional sebesar Rp. 83.807.700, sumber dana berasal dari dana desa yang di terima Desa Mulang Maya. Pembangunan inidilakukan di dusun 1 dan dusun 6. Program ini dilakukan melalui proses dan melihat kondisi dusun mana yang perlu di bangun paving block. Akan tetapi ada beberapa dusun yang masih belum di lakukan pembangunan paving block. Padahal pembangunan paving block sangat berperan untuk masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Mulang Maya.

i. Pembangunan gorong-gorong

Pada tahun 2016-2018 operasional pembangunan sarana air bersih dilaksanakan dengan biaya operasional sebesar Rp. 24.803.850, sumber dana berasal dari dana desa yang di terima Desa Mulang Maya. Pembangunan inidilakukan di dusun 1, dusun 6 dan dusun 13. Proses pembuatan gorong-gorong tersebut melalui proses dan melihat kondisi gorong-gorong mana yang telah rusak dan tempat mana yang

perlu dibangun gorong-gorong. Program pembangunan gorong-gorong sudah tepat akan tetapi karna minimnya dana yang ada sehingga masih ada beberapa dusun yang belum di bangun dan belum diperbaiki gorong-gorongnya. Padahal pembangunan gorong-gorong sangat berperan bagi masyarakat. karna dengan adanya pembangunan gorong-gorong dapat bermanfaat untuk menyalurkan aliran air sehingga kesejahteraan masyarakat Desa Mulang Maya meningkat.

j. Pembangunan jalan lapen

Pada tahun 2018 operasional pembangunan jalan lapen dilaksanakan dengan biaya operasional sebesar Rp. 84.629.000, sumber dana berasal dari dana desa yang di terima Desa Mulang Maya. Pembangunan inidi bangun di jalan-jalan penghubung antar dusun yang telah rusak. Pembangunan jalan lapen ini dilakukan di beberapa dusun karna sudah parah kondisinya, jalan yang berlubang dan tergenang air jika terjadinya hujan yang apabila tidak diperbaiki akan menambah banyak daptar korban kecelakaan dan menghambat aktivitas masyarakat.

Akan tetapi ada beberapa dusun yang kondisi jalan nya telah rusak akan tetapi belum diperbaiki yaitu ada di dusun 9, dusun 11 dan dusun 15. Padahal pembangunan jalan lapen ini sangat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masayarakat Desa Mulang Maya.

k. Pembangunan poskamling

Pada tahun 2016-2018 operasional pembangunan poskamling dilaksanakan dengan biaya operasional sebesar Rp. 167.970.800, sumber dana berasal dari dana desa yang diterima Desa Mulang Maya. Pembangunan ini tersebar di beberapa dusun. Program ini dilakukan melihat kondisi poskamling yang perlu diperbaiki dan dusun mana yang belum ada poskamling. Program ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat karena dengan adanya poskamling maka aktivitas ronda akan berjalan dan sangat berperan dalam meningkatkan sistem keamanan dan ketertiban masyarakat.

l. Pembangunan nama jalan

Pada tahun 2018 operasional pembangunan nama jalan dilaksanakan dengan biaya operasional sebesar Rp. 3.450.000, sumber dana berasal dari dana desa yang diterima Desa Mulang Maya. Pembangunan ini dilakukan di dusun 1 sampai dengan dusun 5. Program ini dilakukan melihat dusun mana yang perlu dibangun nama jalan. Program pembangunan nama jalan sudah tepat akan tetapi masih banyak beberapa dusun yang belum dilakukan pembangunan nama jalan. Padahal pembangunan nama jalan berperan bagi masyarakat. Karena dengan adanya pembangunan nama jalan itu dapat memudahkan masyarakat untuk mencari informasi serta untuk mempermudah mengenal dan mencari tempat.

m. Pembangunan sarana olahraga

Pada tahun 2018 operasional pembangunan sarana olahraga dilaksanakan dengan biaya operasional sebesar Rp. 8.700.000, sumber dana berasal dari dana desa yang di terima Desa Mulang Maya. Pembangunan inidilakukan guna mengajak masyarakat khususnya pemuda untuk aktif dalam keolahragaan, hal ini dimaksudkan agar masyarakat desa bisa berkumpul dan dapat menjalin komunikasi dengan baik antar sesama masyarakat, selain itu kegunaannya untuk kesehatan.

n. Pembangunan tempat wudhu

Pada tahun 2016-2017 operasional pembangunan tempat wudhu dilaksanakan dengan biaya operasional sebesar Rp.78.495.000, sumber dana berasal dari dana desa yang di terima Desa Mulang Maya. Pembangunan ini tersebar di beberapa dusun. Program ini dilakukan melalui proses dan melihat dusun mana yang perlu dibangun tempat wudhu. Pembangunan ini sudah tepat dan sudah sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat. karna dengan adanya pembangunan tempat wudhu berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Mulang Maya.

o. Pembangunan lampu jalan.

Pada tahun 2016-2017 operasional pembangunan lampu jalan dilaksanakan dengan biaya operasional sebesar Rp. 23.570.000, sumber dana berasal dari dana desa yang di terima Desa Mulang

Maya. Pembangunan ini tersebar di beberapa dusun. Program ini dilakukan melalui proses dan melihat dusun mana yang perlu dibangun lampu jalan. Pembangunan ini sudah tepat dan sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat karena dengan adanya lampu jalan yang digunakan untuk penerangan jalan di malam hari sehingga pejalan kaki, pengendara sepeda motor dan pengendara kendaraan lainnya dapat melihat dengan lebih jelas, sehingga dapat meningkatkan keselamatan berlalu lintas mengurangi kriminalitas seperti perampokan, begal dan lainnya. Hanya saja pembangunan lampu jalan ini belum merata secara menyeluruh padahal pembangunan lampu jalan ini sangat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Mulang Maya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, diketahui bahwa pelaksanaan program pembangunan infrastruktur yang dilakukan di Desa Mulang Maya belum sepenuhnya terealisasi dengan baik. Padahal dengan adanya program pembangunan infrastruktur sangat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan. Dilihat dari ke 15 program pembangunan ada 6 program yang sangat berperan yaitu pembangunan sarana sanitasi dan kebersihan, pembangunan sarana air bersih, pembangunan sumur bor, pembangunan jalan telford, pembangunan paving block dan pembangunan jalan lapen.

2. Kesejahteraan

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kesadaran terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat baik melalui program-program yang diadakan dan di susun oleh pemerintah, maupun kebutuhan dasar yang telah terpenuhi oleh usaha-usaha yang dilakukan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat dapat diukur melalui beberapa indikator, indikator kesejahteraan merupakan suatu ukuran ketercapaian kesejahteraan masyarakat, dimana masyarakat dapat dikatakan sejahtera atau tidak sebagai indikatornya yaitu:

a. Tingkat Pendapatan

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan adanya Dana Desa ini memberikan dampak positif terhadap tingkat pendapatan masyarakat, karna dengan dilakukannya program pembangunan infrastruktur desa setiap tahunnya tingkat pendapatan masyarakat meningkat meskipun tidak terlalu besar.

b. Komposisi Pengeluaran

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan dana Dana Desa memberikan dampak positif terhadap tingkat pendapatan. Meskipun tingkat pendapatan masyarakat tidak menentu karena masyarakat yang ada di Desa Mulang Maya mayoritas petani yang mengandalkan musim panen. Tingkat pendapatan dan komposisi pengeluaran memiliki keterkaitan karna jika pendapatan di desa Mulang Maya tinggi maka konsumsi dapat tercukupi dengan baik,

akan tetapi jika pendapatan sedikit maka hanya untuk kebutuhan pangan saja.

c. Pendidikan

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan adanya Dana Desa tingkat pendapatan masyarakat. Sehingga masyarakat yang ada di Desa Mulang Maya dapat menerapkan wajib belajar 9 tahun bahkan ada yang meneruskan kejenjang SMA sampai keperguruan tinggi. Akan tetapi tidak sedikit pula masyarakat yang berpenghasilan rendah sehingga membuat mereka takut untuk menyekolahkan anaknya kejenjang yang lebih tinggi. Diharapkan kedepannya Dana Desa yang diterima di desa Mulang Maya dapat dialokasikan kependidikan. Karna pendidikan sangat berperan penting guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

d. Kesehatan

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan adanya Dana Desa kesehatan masyarakat pun meningkat. Dilihat dari program pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan di Desa Mulang Maya yaitu pembangunan sarana sanitasi dan kebersihan (tersebar di beberapa dusun), pembangunan sarana air bersih (dusun 2, dusun 3, dusun 4 dan dusun 14) pembangunan gorong-gorong (dusun 1, dusun 6 dan dusun 13) dan pembangunan sarana olahraga (tersebar di beberapa dusun).

e. Perumahan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, diketahui bahwa bentuk bangunan rumah masyarakat Desa Mulang Maya sebesar 59% permanen, 28% semi permanen dan 13% dalam keadaan non permanen. Di desa Mulang Maya juga masih ada beberapa warga yang belum memiliki MCK yang baik di dalam rumah.

Pencapaian kesejahteraan tidak hanya berpatokan pada pemenuhan rumah yang layak saja. Melainkan pemenuhan akan pendidikan, kesehatan, serta keterkaitan dengan tingkat pendapatan dan pengeluaran. Dengan adanya Dana Desa tingkat pendapatan desa Mulang Maya selalu meningkat meskipun tidak terlalu besar sehingga berpengaruh terhadap komposisi pengeluaran, pendidikan dan kesehatan. Akan tetapi masih ada sarana perumahan yang kurang bagus, dan masih ada kondisi perumahan yang berlantai tanah serta kondisi MCK masih berada diluar.

Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kesejahteraan di desa Mulang Maya berada pada tingkat kesejahteraan II dilihat dari teori tersebut yaitu jika keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar dan kebutuhan sosial psikologisnya, akan tetapi belum memenuhi keseluruhan kebutuhan perkembangannya, seperti kebutuhan untuk peningkatan pengetahuan agama, interaksi dengan anggota keluarga dan lingkungannya, serta akses kebutuhan memperoleh informasi. Mengenai tingkat kesejahteraan masyarakat yang sewaktu-waktu bisa berubah secara signifikan.

B. Pembangunan Infrastruktur Desa dan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mulang Maya Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara dalam Perspektif Ekonomi Islam

1. Pembangunan Infrastruktur dalam perspektif ekonomi Islam

Pemerintah desa bersama masyarakat Desa Mulang Maya Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara melakukan program pembangunan infrastruktur. Pembangunan infrastruktur desa yang dilakukan pemerintah desa bersama masyarakat merupakan wujud keinginan masyarakat Desa Mulang Maya untuk lebih maju dan berkembang. Partisipasi masyarakat meningkat dengan adanya program dana desa dalam pembangunan infrastruktur yang bertujuan menciptakan kemaslahatan umat, kemandirian dan kepribadian yang bertanggungjawab. Pemerintah desa Mulang Maya sangat terbantu dengan adanya dana desa dalam pembangunan infrastruktur desa.

Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam (QA. Ar-Ra'd (13) ayat 11):

بِأَنفُسِهِمْ مَا يُغَيِّرُوا حَتَّىٰ بِقَوْمٍ مَا يُغَيِّرُ اللَّهُ... إِنَّ

..., *Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri ...*

Ayat diatas menerangkan bahwa diharapkan masyarakat dapat memiliki inisiatif dan kemampuan untuk mengelola sendiri sumber daya mereka. Sehingga dengan mereka dapat mengelola dan membentuk

kemampuan pribadi, kreatifitas, kompetensi dan daya pikir maka terciptalah kesejahteraan masyarakat.

Di ketahui desa Mulang Maya memiliki 15 program pembangunan infrastruktur yaitu pembangunan kantor desa, pembangunan pagar makam, pembangunan sarana sanitasi dan kebersihan, pembangunan sarana air bersih, pembangunan siring pasang, pembangunan sumur bor, pembangunan jalan telford, pembangunan paving block, pembangunan gorong-gorong, pembangunan jalan lapen, pembangunan poskamling, pembangunan nama jalan, pembangunan sarana olahraga, pembangunan tempat wudhu dan pembangunan lampu jalan. Program pembangunan infrastruktur tersebut masih kurang efektif berdasarkan Perspektif Islam, dilihat dari ke 15 program pembangunan, desa Mulang Maya hanya melaksanakan program pembangunan pagar makam dan pembangunan tempat wudhu. Padahal di desa Mulang Maya mayoritas masyarakatnya muslim. Seharusnya pemerintah desa juga melaksanakan program untuk pengembangan religious seperti pembangunan dan perbaikan masjid di berbagai dusun, pembangunan TPA, dan program-program yang berhubungan dengan religious untuk mencapai kemaslahatan dan kedamaian hidup di dunia dan akhirat.

2. Kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam

Dalam Islam *Al-falah* diartikan sebagai kebahagiaan, keberuntungan, kesuksesan dan kesejahteraan yang dirasakan oleh seseorang, baik ia bersifat lahir dan batin, yang bisa ia rasakan didunia dan akhirat kelak.

Sepeti halnya program pembangunan infrastruktur dalam perspektif ekonomi Islam yang dilakukan di Desa Mulang Maya Kecamatan Kotabumi Selatan merupakan program pembangunan yang telah terlaksana dengan baik oleh pemerintah sehingga sehingga berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Sejahtera dalam pandangann Islam bukan hanya dilihat dari terpenuhinya kebutuhan material saja akan tetapi harus diimbangi dengan kebutuhan spiritual, terpeliharanya nilai-nilai moral dan terwujudnyya keharmonisan sosial, sebab manusia tidak hanya hidup dialam dunia saja tetapi juga alam setelah kematian (akhirat).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran pembangunan infrastruktur desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah sebagai berikut:
 - a. Pelaksanaan program pembangunan infrastruktur yang dilakukan di Desa Mulang Maya belum sepenuhnya terealisasi dengan baik. Padahal dengan adanya program pembangunan infrastruktur desa berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dilihat dari ke 15 program pembangunan ada 6 program yang sangat berperan yaitu pembangunan sarana sanitasi dan kebersihan, pembangunan sarana air bersih, pembangunan sumur bor, pembangunan jalan telford, pembangunan paving block dan pembangunan jalan lapen.
 - b. Tingkat kesejahteraan masyarakat desa Mulang Maya meningkat ditandai dengan meningkatnya tingkat kesehatan, pendapatan, pendidikan dan terpenuhinya komposisi pengeluaran akan tetapi masih ada indikator kesejahteraan yang masih belum terpenuhi dengan baik yaitu perumahan. Sehingga desa Mulang Maya berada pada tingkat kesejahteraan II.
2. Perspektif ekonomi Islam mengenai pembangunan infrastruktur desa dan kesejahteraan masyarakat :
 - a. Pelaksanaan program pembangunan infrastruktur desa masih kurang efektif berdasarkan perspektif ekonomi Islam. Dilihat dari ke 15

program pembangunan, desa Mulang Maya hanya melaksanakan program pembangua pagar makam dan pembangunan tempat wudhu. Padahal di desa Mulang Maya mayoritas masyarakatnya muslim.

- b. Pandangan ekonomi Islam tentang kesejahteraan masyarakat yaitu seseorang sudah bisa dikatakan sejahtera apabila sudah terpenuhinya kebutuhan material saja akan tetapi harus diimbangi dengan kebutuhan spritual, terpeliharanya nilai-nilai moral dan terwujudnya keharmonisan sosial.

B. Saran

1. Pembangunan infrastruktur di Desa Mulang Maya belum terealisasi dengan baik. Untuk itu diharapkan pemerintah pusat agar dapat menambah Dana Desa karena banyaknya dusun yang ada di Desa Mulang Maya sehingga dampak dari Dana Desa tersebut belum tersentuh secara menyeluruh.
2. Masyarakat yang ada di Desa Mulang Maya mayoritas beragama Islam. Untuk itu diharapkan pemerintah daerah dalam melakukan perencanaan program pembangunan desa harus lebih ditingkatkan lagi terutama di bidang keagamaan seperti pembangunan masjid, pembangunan TPA dan juga pembangunan yang berhubungan dengan religius unntuk mencapai kemaslahatan dan kedamaian hidup di dunia daan akhhirat.
3. Kesejahteraan tercapai bukan dari pemerintah nya saja tapi harus di bantu oleh masyarakatnyaa juga. Untuk itu diharapkan masyarakat haarus bisaa bekerja sama dengan pemerintah dalaam menjaga dan melestarikan desa

sehingga kedepannya mampu meningkatkan kualitas dan taraf hidup masyarakat itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Budiman. 2006. *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- A saibani. 2014. *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pemerintah Desa*. Jakarta: Media Pustaka.
- Basri MS. 2006. *Metodelogi Penelitian Sejarah*. Jakarta: Agung.
- Chabib Sholeh Heru Rochansjah. 2015. *Pengelolaan Keuangan Desa*. Bandung: FOKUSMEDIA.
- Dapartemen Agama RI, AL-Quran Tajwid dan Terjemahan, Jombang Lintas Media, 2008.
- Dapartemen Agama RI, *AL-Jamanatul 'AliAl-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Cv Penerbit J-ART, 2004.
- Nurul Huda dkk. 2015. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Nurman, 2015. *Strategi Pembangunan Daerah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI). 2011. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI). 2015. *Ekonomi Islam*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Ruslan Abdul Ghofuur. 2013. *Konsep Distribusi dalam Islam*. Pustaka: Yogyakarta.
- Rudi Bahrudin. 2012. *Ekonomi Otonomi Daerah*. Yogyakarta: UUP STIM YKPN.
- Sugiyono. 2012. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metodelogi Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan dan Penelitian Evaluasi)*. Bandung: Alfabeta.

Tony Wijaya. 2013. *Metodelogi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2013 Tentang Anggaran Pendapatan Dan Belanja Neagara Tahun Anggaran 2014.

Undang-undang no 13 tahun 2003 Tentang Ketenaga Kerjaan, Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 Angka 31.

Usman Rianse dan Abdi, 2009. *Metodelogi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi* Bandung: Alfabeta.

Jurnal

Ahmad Sururi, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Wanasalam Kabupaten Lebak”, *Jurnal Administrasi Negara* 3, No 2, 2015.

Endah Puji Lestari Dkk, “Implementasi Kebijakan Pembangunan Infrastruktur Perdesaan”, *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 3 No. 5.

Farah Salsabila Muchtar, Atih Rochaeti, Aan Julia, “Pembangunan Infrastruktur Ekonomi erhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Jawa Barat perode 2010-2015”. *Prosiding Ilmu Ekonomi*, Vol 3, No. 1, Tahun 2017.

Feiby Vencentia Tangkumahat, “Dampak Program Desa Terhadap Peningkatan Pembangunan Dan Ekonomi di Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa”, *Jurnal Agri-SosioEkonomiUnsrat*, Vol. 13 No. 2A juli 2017.

Multhoriq dkk, “Aktualiasi Nilai Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir”, *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol 2, No 3.

Nur Sahida Mohammad dkk, “Pembangunan Menurut Perspektif Islam: Satu Analisis Awalan”, *Jurnal Prosiding Persidangan Kebangsaan Ekonomi Malaysia Ke VIII*, ISSN: 2231-962X, 2013.

Rasmah Hasman, “Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi”, *Jurnal Katalogis*, Vol. 3 No. 11 9 November 2015

Tinneke Meiske Tumbel, “Analisis Bantuan Desa Terhadap Pelaksanaan Pembangunan Desa”, Jurnal LPPMP Bidang EkoSosBudKum, Vol 1, No 2, 2014.

Skripsi

Dianti Ramadhan, Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Kerajinan Tangan Khas Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam, (Skripsi Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Guna Memperoleh Gelar Sarjana UIN Raden Intan Lampung, 2016.

Levi Martin H, Analisis Pengembangan Industri Kecil Kerajinan Genteng Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Pengrajin Perspektif Ekonomi Islam, (Skripsi Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Guna Memperoleh Gelar Sarjana UIN Raden Intan Lampung, 2016.

Lampiran

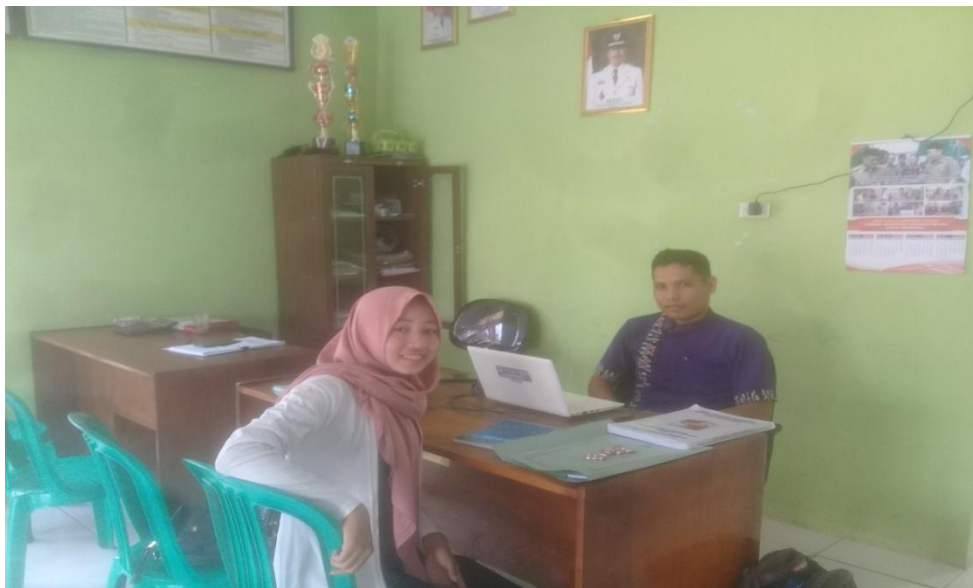
Gambar 1

Wawancara dengan beberapa aparatur desa Mulang Maya Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara



Gambar 2

Wawancara dengan bapak Hermansyah sekretaris desa Mulang Maya Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara



Gambar 3

Keadaan sumur bor dusun 09 desa Mulang Maya Kecamatan
Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara



Gambar 4

Keadaan jalan dusun 15 desa Mulang Maya Kecamatan
Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara



Gambar 5

Keadaan sumur bor dusun 08 desa Mulang Maya Kecamatan
Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara



Gambar 6

Keadaan jalan dusun 09 desa Mulang Maya Kecamatan
Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara



Gambar 7

Kondisi jalan paving block dusun 10 desa Mulang Maya Kecamatan
Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara



Gambar 8

Kondisi jalan dusun 11 desa Mulang Maya Kecamatan
Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara



Gambar 9

Kondisi lampu jalan dusun 1 desa Mulang Maya Kecamatan
Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara





**KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nike Yusnia
NPM : 1551010083
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “”**ANALISIS PERAN DANA DESA MELALUI PRORAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR GUNA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Desa Mulang Maya Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada pihak penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 09 Juni 2019
Penyusun

Nike Yusnia
NPM.1551010083